

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI *BRAIN BASED LEARNING* BERBASIS *LESSON STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS III SDN 3 LABUHAN HAJI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh:

**RIADUL JANNAH
NIM. 190102201**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadul Jannah
NIM : 190102201
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pancor,.....Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Riadul Jannah
Nim.190102201

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STRATEGI *BRAIN BASED LEARNING* BERBASIS *LESSON STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS III SDN 3 LABUHAN HAJI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

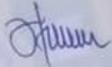
RIADUL JANNAH
NIM. 190102201

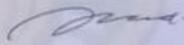
Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyetujui;

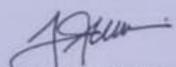
Pembimbing I

Pembimbing II


Mijahamuddin Alwi, M.Pd
NIDN. 0812017801


Yul Alfian Hadi, M.Pd
NIDN. 0826038601

Mengetahui,
Koordinator Prodi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)


Muhammad Husni, M. Pd.
NIDN. 0802038801

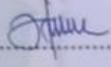
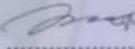
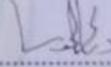
HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRATEGI *BRAIN BASED LEARNING* BERBASIS *LESSON STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 LABUHAN HAJI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

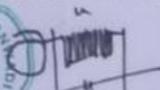
RIADUL JANNAH
NPM.190102201

Skripsi ini dipertanggung jawabkan didepan Dewan Penguji Tugas akhir Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Pada tanggal, 24 Oktober 2023

DEWAN PENGUJI

| Nama | Tanggal | Tanda Tangan |
|---|------------|---|
| Mijahamuddin Alwi, M.Pd. NIDN. 0812017801 Ketua Penguji | 3/10/23 |  |
| Yul Alfian Hadi, M.Pd. NIDN. 0826038601 Anggota I | 28-10-2023 |  |
| M. Deni Siregar, M.Pd. NIDN. 0828028401 Anggota II | 27-10-2023 |  |

Selong2023
Mengetahui dan mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi



Muhammad Sufuruddin, M.Pd
NIDN. 0815097401

ABSTRAK

RIADUL JANNAH: Pengaruh Strategi Brain Based Learning Berbasis Lesson Study Terhadap Keterampilan Membaca Kelas III SDN 3 Labuhan Haji. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Hamzanwadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *brain based learning* melalui *lesson study* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji yang berjumlah 18 orang siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan dalam proses pembelajaran *posttest* yaitu *Plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Sumber data diperoleh dengan menggunakan lembar jawaban siswa berjumlah 18 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran kemampuan siswa pada keterampilan membaca baik dari hasil data *pretest* maupun *posttest* tergolong dalam rentang nilai yang sama. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, strategi *brain based learning* melalui *lesson study* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji.

Kata Kunci: pembelajaran model *brain based learning* (BBL) kegiatan *lesson study*, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

RIADUL JANNAH: The Effect of Lesson Study-Based Brain Based Learning Strategies on Reading Skills for Class III SDN 3 Labuhan Haji. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program (PGSD), Faculty of The aim of this research is to determine students' reading skills by applying the brain based learning model through lesson study in Indonesian language subjects for class III students at SDN 3 Labuhan Haji. This research uses experimental research with a one group pretest-posttest design. Education (FIP), Hamzanwadi University.

The sample for this research was class III students at SDN 3 Labuhan Haji, totaling 18 students. The implementation of this research consists of three stages in the posttest learning process, namely Plan (planning), do (implementation), and see (reflection). The data source was obtained using student answer sheets totaling 18 students. The results of the research show that in the learning process students' abilities in reading skills, both from the results of the pretest and posttest data, fall into the same value range. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the brain based learning strategy through lesson study has an effect on the reading skills of class III students at SDN 3 Labuhan Haji.

Keywords: brain based learning (BBL) learning model, lesson study activities, reading skills



PERSEMBAHASAN

- ❖ Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan dan kesabaran yang luar biasa dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Saya persembahkan kepada bapak dan ibuk tercinta dan semua keluarga yang telah memberikan saya motivasi yang tiada henti memberikan saya dukungan dan do'a yang dipanjatkan terhadap diri saya.
- ❖ Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen saya, terutama kepada dosen pembimbing saya yang tidak pernah lelah dan bosan-bosannya memberikan saya arahan dan bimbingan kepada saya.
- ❖ Terimakasih juga saya persembahkan kepada para sahabat saya yang senantiasa memberikan saya semangat yang luar biasa karena sahabat merupakan salah satu kebahagiaan yang saya dapatkan setelah kedua orang tua dan saya ucapkan terimakasih kepada seseorang yang telah menjadi inspirasi saya, juga yang selalu memberikan saya semangat tanpa henti.
- ❖ Teruntuk teman-teman seangkatan khususnya teman kelas saya yang selalu membantu berbagai keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama proses perkuliahan. Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.
- ❖ Saya belajar, saya kuat, saya tegar, dan saya bersabar hingga saat ini. Terimakasih Ya Allah dan untuk semua orang yang saya cintai dan sayangi.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah:5-6).

**“jangan pernah berpikir doamu tidak terkabul, Allah selalu mendengarmu,
mengurus kebutuhanmu dan menetapkan kebaikan untukmu”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan Rahmat-Nya. Sholawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita menuju ke jalan yang benar. Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Brain Based Learning Berbasis Lesson Study Terhadap Keterampilan Membaca Kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun 2023/2024. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pendidikan secara umum, demi peningkatan kecerdasan masyarakat, bangsa dan negara.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan, arahan, kritik, saran serta do'a dari segenap pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Rohmi Djalilah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Hamzanwadi.
2. Bapak Muhammad Sururuddin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hmazanwadi Pancor. Yang membantu berlangsungnya kegiatan kampus demi kemajuan lebih baik.
3. Bapak Muhammad Husni, M.Pd. Selaku ketua Koordinator PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Pancor.
4. Bapak Mijahamuddin Alwi, M. Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yul Alfian Hadi, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Orang tua penulis yang memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab atau kewajiban penulis sebagai mahasiswa.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mohon maaf kritik serta saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

Pancor,2023

Penyusun,

Riadul Jannah

190102201

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Deskripsi Teori..... | 9 |
| 1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar | 9 |
| 2. Pendekatan <i>Brain Bassed Learning</i> | 10 |
| 3. Keterampilan Membaca | 18 |
| 4. Lesson Study | 20 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 26 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Desain Penelitian..... | 31 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 32 |
| D. Populasi dan Sampel | 32 |
| E. Variabel Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 34 |
| H. Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Deskripsi Hasil penelitian..... | 42 |
| B Hasil Uji Hipotesis..... | 51 |
| C. Pembahasan | 52 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 53 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Simpulan..... | 54 |
| B. Implikasi | 54 |
| C. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel.1.1 Hasil rata-rata nilai ulangan siswa kelas III SDN 3 labuhan haji..... | 5 |
| Tabel. 2.1 Sintaks tabel pendekatan <i>Brain Based Learning</i> | 13 |
| Tabel 3.1. Desain Penilaian | 31 |
| Tabel.3.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca | 35 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca..... | 36 |
| Tabel 3.4 Karakteristik Reabilitas..... | 38 |
| Tabel 3.5 Klarifikasi Indeks Kesukaran..... | 40 |
| Tabel 3.6 Kategori Klasifikasi Daya Beda..... | 40 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas <i>Pretest</i> | 43 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas <i>Posttest</i> | 44 |
| Tabel 4.5 Hasil Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i> | 44 |
| Tabel 4.6 Hasil Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i> | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Beda Soal <i>Pretest</i> | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Beda Soal <i>Posttest</i> | 45 |
| Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Lesson Study pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Gambaran umum dan tujuan utama <i>lesson study</i> | 22 |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir | 29 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Silabus | 55 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 56 |
| Lampiran 3 Kisi-kisi instrument Pretest keterampilan membaca | 64 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Posttest Keterampilan Membaca | 65 |
| Lampiran 5. Validitas <i>Pretest</i> | 66 |
| Lampiran 6. Validitas <i>Posttest</i> | 67 |
| Lampiran 7. Realibilitas <i>Pretest</i> | 68 |
| Lampiran 8. Realibilitas <i>Posttest</i> | 69 |
| Lampiran 9. Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i> | 70 |
| Lampiran 10. Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i> | 71 |
| Lampiran 11. Daya Beda Soal <i>Pretest</i> | 72 |
| Lampiran 12. Daya Beda Soal <i>Posttest</i> | 73 |
| Lampiran 13. Hasil Nilai Siswa <i>Pretest</i> | 74 |
| Lampiran 14. Hasil Nilai Siswa <i>Posttest</i> | 75 |
| Lampiran 15. Jadwal Kegiatan Pembelajaran..... | 76 |
| Lampiran 16. Data Nama Siswa..... | 77 |
| Lampiran 17. Skor dan Bobot pada Soal | 78 |
| Lampiran 18. Lembar Hasil Observasi | 79 |
| Lampiran 19. Lembar Soal <i>Pretest</i> | 80 |
| Lampiran 20. Lembar Soal <i>Posttest</i> | 81 |
| Lampiran 21. Tingkat Signifikasi Untuk Uji Satu Aarah | 82 |
| Lampiran 22. Kontrak Bimbingan | 83 |
| Lampiran 23. Surat Izin Observasi..... | 87 |
| Lampiran 24. Surat Mohon Izin Penelitian | 88 |

| | |
|--|----|
| Lampiran 25. Surat Bappeda..... | 89 |
| Lampiran 26. Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 27. Dokumentasi..... | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan mulai dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan cita-cita setiap individu. Pendidikan bertujuan untuk menunjukkan bagaimana karakter pribadi siswa terbentuk melalui pendidikan (Yusuf, 2014).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. Pendidikan mempunyai beberapa tingkatan yang harus ditempuh salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar.

Menurut Kukuh Andri Aka (2016) Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh

karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan secara optimal. Pendidikan lebih menekankan pada proses mengajar yang mengutamakan peran guru, melainkan secara sengaja dan terencana guru memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan untuk mencapai keberhasilan anak sehingga mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif menjadi fokus utama proses pendidikan (Faud Ihsan 2013:22). Pendidikan sekolah dasar dapat mempengaruhi karakter siswa selama proses pendidikan.

Menurut Yaumi (2014:7) karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan kekuatan dan sikap individu yang ditunjukkan kepada individu lainnya melalui suatu tindakan. Menurut Rosidatun (2018:20) karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak, sifat, akhlak dan budi pekerti seseorang yang dapat terbentuk melalui dalam diri seseorang. Karakter siswa dapat di dilihat melalui kegiatan proses pembelajara secara langsung.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan kompleks karena pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan suatu pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi yang efisien (Mashudi, Toha dkk, 2007 :3). Pembelajaran adalah sebuah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran tersebut seharusnya mengacu pada kurikulum.

Menurut Kamiludin dan Suryaman (dalam Sarah Azhari dan Febrina Dafit 2021) Kurikulum 2013 merupakan pengganti kurikulum sebelumnya yaitu (KTSP). Adapun ciri khas dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik. Pada kurikulum 2013, guru dituntut agar dapat menyajikan pembelajaran berbasis tematik integratif, menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum biasanya memuat berbagai jenis mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang berperan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan bagaimana cara berfikir yang logis, sistematis dan kritis. Bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan dan merupakan mata pelajaran yang penting untuk dikuasai. Ketika belajar bahasa Indonesia siswa harus menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini harus diajarkan sejak usia dini hingga ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan salah satunya adalah keterampilan membaca.

Nuriadi (2008:43) menyatakan bahwa membaca merupakan sebuah aktivitas berfikir, karena dalam membaca membutuhkan upaya dan aktivitas otak yang keras untuk memahami tulisan demi tulisan. Keterampilan

membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan bagi siswa untuk menghadapi tantangan zaman. Karena membaca menjadi sarana untuk memperoleh sebuah informasi yang datang secara terbuka. Dengan membaca tidak mudah dibohongi oleh kemajuan teknologi karena dapat memilih bentuk informasi dan mengetahui makna dari suatu informasi.

Keterampilan membaca siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor, yang diantaranya yaitu kurangnya motivasi dari lingkungan keluarga, kurangnya bahan bacaan di sekolah, siswa malas atau kurangnya motivasi dari diri sendiri, kurangnya minat belajar membaca dan menulis dan rendahnya keterampilan siswa dalam berpikir, karena siswa kurang terlatih dalam meyerap informasi-informasi yang disampaikan secara kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam mengingat apa yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, proses pembelajaran lebih banyak digunakan untuk membahas atau mendiskusikan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran kurang juga menekankan kebermaknaan konsep pembelajaran bahasa Indonesia, karena masih banyak bersifat tradisional dengan dominasi metode ceramah dan peran aktif guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia Kelas III SDN 3 Labuhan Haji pada tanggal 17 Maret 2023 yang menjadi titik fokus permasalahannya adalah masih rendah atau kurangnya tingkat keterampilan membaca beberapa siswa kelas III pada

saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa kurang fokus dalam membaca cerita bahkan berita yang disampaikan oleh guru ataupun temannya didepan kelas. Proses pembelajaran juga kurang melibatkan interaksi dan aktivitas mental siswa dengan guru, guru lebih berperan aktif dalam memberikan informasi kepada siswa sehingga, siswa kurang memiliki kesempatan untuk menyampaikan atau memberikan pendapat yang dimilikinya.

Tabel 1.1 Hasil rata-rata nilai ulangan siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji

| No | Nilai | Kategori | Jumlah |
|----|-------|--------------|--------|
| 1 | < 70 | Tidak Tuntas | 20 |
| 2 | ≤ 70 | Tuntas | 7 |

Proses pembelajaran itulah yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai bahasa Indonesia dibawah 70, berdasarkan daftar nilai kelas III semester (dua) terdapat 50% siswa yang tidak memenuhi KKM. Jika nilai KKM saja belum terpenuhi maka kemungkinan kecil untuk muncul Keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Padahal, keterampilan membaca menjadi salah satu fokus dari tujuan standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia SD/MI. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa.

Salah satu alternatif proses pembelajaran yang berpotensi dalam keterampilan membaca siswa adalah pendekatan *Brain Based Learning* karena salah satu pendekatan yang menyelaraskan atau memadukan antara

pembelajaran dan cara otak bekerja yang di desain secara alamiah untuk belajar, yaitu dengan menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. Dengan tujuan untuk menciptakan dalam pemikiran siswa bahwa bahasa Indonesia tidak hanya ilmu yang abstrak dan sulit di pahami, sehingga siswa tertarik dan mempelajarinya.

Selain itu, peneliti akan mencoba memadukan pendekatan *Brain Based Learning* melalui kegiatan *Lesson Study*. Dimana *Lesson Study* merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan.

Melihat berbagai permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu Pengaruh Strategi *Brain Based Learning* Berbasis *Lesson Study* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan bahasa Indonesia siswa masih rendah karena tidak dibiasakan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa kurang fokus dalam kegiatan membaca sehingga keterampilan membaca siswa masih tergolong kurang baik.

3. Proses pembelajaran berjalan searah umumnya dari guru dan tidak ada timbal balik dari siswa karena diterapkan secara monoton.
4. Nilai rata-rata belajar bahasa Indonesia masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, batas masalah pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan membaca melalui *Lesson Study* dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2023/2024 ?.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Strategi *Brain Based Learning* berbasis *Lesson Study* Efektif Terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Apakah Startegi *Brain Based Learning* berbasis *Lesson Study* Efektif Terhadap Keterampilan Membaca kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2023/2024”. ?

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan atau kompetensi belajar dan peran siswa dalam suatu proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi siswa, untuk melatih siswa berpikir secara aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan atau kontribusi mengenai sistem pengajaran yang tepat, efektif, dan efisien dan disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan menambah wawasan serta informasi baru tentang bagaimana peneliti mengaplikasikan sistem model dan strategi terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah suatu alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa. Oleh sebab itu, bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis. Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang masih hidup tidak dapat menghindarkan diri dari tuntunan suatu perkembangan. (Nasucha Yakub, 2014:1-3). Adapun dalam pembelajaran bahasa Indonesia menganut pendekatan komunikatif yang menghubungkan antara komunikasi yang satu dengan yang lain.

bahasa adalah satu simbol vokal yang arbitrer memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu atau seseorang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atas berintraksi sehingga bahasa indonesia merupakan suatu alat yang digunakan untuk komunikasi antar suku, ras, budaya dalam bermasyarakat untuk mempersatukan bangsa.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk berintraksi atau komunikasi mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis untuk mempersatukan antara suku, bangsa, dan budaya secara

baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa indonesia.

2. Pendekatan *Brain Based Learning*

a. Pengertian *Brain Based Learning*

Setiap manusia memiliki potensi otak yang sama luar biasanya, namun seseorang menjadi berbeda tergantung pada bagaimana orang tersebut mengoptimalkan seluruh bagian otaknya. *Brain Based Learning* merupakan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. (Afib Rulyansyah, 2017:2)

Setiap kegiatan belajar yang berlangsung disekolah dapat dipastikan berhubung dengan kinerja otak. *Brain Based Learning* atau pembelajaran berbasis kemampuan otak yang merupakan pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak bekerja yang didesain secara alamiah untuk belajar, dengan menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada suatu upaya pemberdayaan potensi otak manusia.

Otak merupakan anugerah dari yang maha kuasa yang terdiri dari otak kiri dan otak kanan setiap manusia berkembang secara unik dan berbeda. Setiap bagian otak mempunyai fungsi dan cara kerja yang berbeda-beda. Keseimbangan otak kiri dan kanan berpengaruh pada kualitas pemikiran atau kecerdasan seseorang. Karena jika hanya otak kiri saja yang berkembang baik, tanpa diikuti perkembangan otak

kanan maka seseorang akan kurang memahami karena konsentrasinya (Burhanuddin 2014:1).

b. Tahap-tahap pembelajaran *Brain Based Learning*

Adapun tahap-tahap pembelajaran pendekatan *Brain Based Learning* yang dijelaskan oleh Jensen (2011: 50:59) yaitu sebagai berikut:

1) Pra-pemaparan

Pra pemaparan membantu otak membangun peta konseptual, yaitu dengan cara memberikan latar belakang yang bisa digunakan dalam menggambarkan informasi yang akan disampaikan. Semakin banyak latar belakang yang disediakan, semakin baik dan cepat pembelajaran terjadi. Misalnya dengan memberikan rangkuman atau peta konsep materi yang akan dipelajari, sehingga sebelum pembelajaran berlangsung siswa dapat mengeksplorasi suatu materi dari berbagai sumber.

2) Tahap persiapan

Pada tahap ini, guru menciptakan keingintahuan dan kesenangan, yaitu tahap memberi sinyal atau koneksi terhadap otak. Misalnya dengan melakukan senam otak, memberikan apersepsi dan motivasi melalui contoh-contoh kontekstual dalam kehidupan atau memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan dipelajari.

3) Inisiasi dan akuisisi

Tahap akuisisi adalah sebuah penciptaan koneksi baru antar neuron-neuron dengan memberikan informasi baru. Misalnya melalui diskusi, ceramah, proyek-proyek kelompok.

4) Elaborasi

Tahap elaborasi memberikan kesempatan kepada otak untuk menyortir, menyelidiki, menganalisis, menguji, dan memperdalam pembelajaran. Misalnya dengan cara mencari kata kunci, konsep-konsep dan rumus dari materi yang dipelajari.

5) Formasi memori

Tahap ini menekankan bahwa, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap suatu pembangkitan kembali jejak memori/ingatan meliputi istirahat yang cukup, emosi yang intens dan asupan nutrisi. Aplikasinya dalam pembelajaran yaitu melakukan suatu relaksasi, memutar video inspiratif, menyelesaikan studi kasus sambil mendengarkan musik atau presentasi hasil percobaan.

6) Tahap verifikasi

Pada tahap ini guru memastikan bahwa semua siswa sudah memahami materi pelajaran, misalnya dengan memberikan soal latihan.

7) Perayaan dan integrasi

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap materi yang telah dibahas dengan membuat sebuah kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap yang terdapat pada *brain based learning* pada intinya merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tantangan tetapi tetap dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Tahapan-tahapan pendekatan *brain based learning* yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam sintaks berikut:

Tabel. 2.1
Sintaks tabel pendekatan *Brain Based Learning*

| NO | Fase | Kegiatan guru | Kegiatan siswa |
|----|---------------|---|--|
| 1 | Pra-pemaparan | <ul style="list-style-type: none">a. Guru memperlihatkan peta konsep tentang materi baru yang akan dipelajari di dalam kelas.b. Guru membuat lingkungan belajar yang menarikc. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang keterampilan belajar dan strategi memorid. Guru menanya siswa sejauh mana | <ul style="list-style-type: none">a. Siswa dapat mencari materi dari berbagai sumber sebelum mengikuti proses pembelajaran.b. Siswa disuruh untuk membawa air minum sebagai nutrisi untuk otak dan boleh minum ketika proses pembelajaran berlangsungc. Siswa diminta untuk menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat |

| | | | |
|---|-----------------------|---|--|
| | | <p>pengetahuan mereka yang dibutuhkan untuk materi baru</p> <p>e. Guru mengatur kelas sedemikian sehingga siswa merasa nyaman berada didalamnya.</p> <p>f. Guru membangun hubungan positif dengan para siswa.</p> | |
| 2 | Persiapan | <p>a. Guru memberikan sesuatu yang nyata, fisik, dan konkret, serta melakukan eksperimen yang berkaitan dengan materi.</p> <p>b. Guru memberikan hal-hal baru untuk melibatkan emosi siswa</p> | <p>a. Siswa harus siap dalam proses pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru</p> <p>b. Siswa harus dihubungkan sebelum mereka menginternalisasi kannya</p> |
| 3 | Inisiasi dan Akuisisi | <p>a. Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok dan berdiskusi.</p> <p>b. Guru menyajikan materi dengan bantuan computer (misalnya dengan menggunakan poworpoint ataupun program lainnya.</p> | <p>a. Siswa bertukar pendapat tentang materi yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>b. Siswa diberikan peluang untuk mengeksplorasi subjek menggunakan pembelajaran yang mereka sukai.</p> |

| | | | |
|---|------------------------|--|--|
| 4 | Elaborasi | <p>a. Guru memberikan soal atau konsep-konsep dan rumus materi baru yang dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan video yang menunjang materi</p> | <p>a. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok di dalam kelompok atau didepan kelas</p> <p>b. Siswa melakukan Tanya jawab terbuka mengenai materi yang telah dipelajari</p> |
| 5 | Formasi memori | <p>a. Guru menyediakan waktu untuk refleksi yang tidak dipandu</p> <p>b. Guru menyediakan arena untuk mendengarkan music</p> | <p>a. Siswa mendiskusikan materi yang sedang dipelajari</p> <p>b. Siswa dan guru melakukan peregangan dan relaksasi</p> |
| 6 | Tahap verifikasi | <p>a. Guru memberikan soal latihan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang dipelajari atau belum.</p> <p>b. Guru memberikan kuis kepada siswa (secara verbal/tertulis).</p> | <p>a. Siswa mempersentasikan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari kepada teman-temannya</p> <p>b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengevaluasi satu sama lain</p> |
| 7 | Perayaan dan integrasi | <p>a. Guru menyediakan waktu sharing dan bersorak bertepuk tangan sebagai bentuk perayaan terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan</p> | <p>a. Siswa bersama-sama dengan guru bersorak, bertepuk tangan, atau toast lima jari sebagai bentuk perayaan terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan.</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>b. Siswa diberitahu mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan jelaskan keterkaitan dengan pembelajaran hari ini (jika relevan).</p> |
|--|--|--|---|

c. Karakteristik *Brain Based Learning*

Karakteristik dari pembelajaran *Brain Based Learning* adalah pembelajaran yang berupaya memadukan suatu faktor potensi diri siswa dengan lingkungan (fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran. Dalam hal ini, lingkungan dan kemampuan pikiran atau potensi diri siswa harus diperlakukan sama dan memperoleh stimulan yang seimbang agar pembelajaran berhasil dengan baik. Selain itu, *brain based learning* juga menekankan pada proses pembelajaran berlangsung dengan cepat dengan keberhasilan tinggi. Untuk itu, segala hambatan dan halangan yang dapat melambatkan proses pembelajaran harus dihilangkan. Berbagai cara dapat dipergunakan, misalnya pencahayaan, iringan musik, suasana yang menyegarkan, lingkungan yang nyaman, penataan tempat duduk yang rileks dan sebagainya. Jadi segala sesuatu yang mendukung pemercepatan pembelajaran harus diciptakan dan dikelola sebaik-baiknya, agar tujuan pembelajaran tercapai. Selanjutnya, pembelajaran *brain based learning* juga mengintegrasikan totalitas suatu tubuh dan pikiran

dalam proses pembelajaran. Aktivitas total antara tubuh dan pikiran membuat pembelajaran bisa berlangsung lebih nyaman dan hasilnya lebih optimal Jansen (2011:61).

d. Kelebihan dan Kekurangan *Brain Based Learning*

Sebagai suatu teori pembelajaran *Brain Based Learning* atau pembelajaran berbasis kemampuan otak (*Neuroscience*), tentu saja memiliki suatu kelebihan dan kekurangan, Menurut Aminuddin (2015: 20) Kelebihan-kelebihannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan suatu pemikiran bagaimana otak manusia bekerja.
- 2) Memperhatikan kerja alamiah otak pelajar dalam proses belajar.
- 3) Menciptakan iklim dalam pembelajaran dimana pembelajaran dihormati dan didukung.
- 4) Menghindari terjadinya pemofsiaran terhadap kerja otak.
- 5) Menggunakan berbagai jenis model-model pembelajaran untuk mengaplikasikan sebuah teori. Serta untuk memvariasikan model-model pembelajaran tersebut, supaya potensi belajar dapat dibangun secara luas.

Adapun kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran *brain based learning* Menurut Aminuddin (2015:20-21) adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga kependidikan di Indonesia belum sepenuhnya mengetahui tentang teori ini (masih baru).

- b) Memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk dapat memahami (mempelajari) bagaimana otak kita bekerja.
- c) Memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang baik bagi otak.

Memerlukan fasilitas yang memadai dalam mendukung suatu praktek dalam pembelajaran teori ini.

3. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik di lisan maupun hanya dalam hati. Dari istilah tersebut saling berkaitan namun tetap mempunyai suatu perbedaan. Menurut Dalman (2017:5) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan sebagai informasi yang terdapat pada tulisan. Membaca juga merupakan suatu kebutuhan bagi kita semua. Membaca diartikan sebagai makna menjadikan peserta didik terhadap suatu konteks. Membaca merupakan sebuah usaha untuk memahami, menggunakan, merefleksi, memaknai dan juga melibatkan diri pada berbagai jenis teks dalam rangka mencapai suatu tujuan yakni untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi. Abidin, Tita dan Hang (2018:160).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus

dimiliki oleh semua orang untuk memperoleh suatu informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan menambah wawasan melalui majalah, koran, buku, media cetak/tertulis dan sumber lainnya. Oleh karena itu keterampilan membaca disini mempunyai kedudukan yang sangat penting didalam dunia pendidikan khususnya dalam mengikuti proses belajar mengajar, jika tanpa adanya keterampilan membaca maka siswa mungkin akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

b. Tujuan Keterampilan Membaca

Menurut Nurhadi dalam Dalman (2014:13). Adapun tujuan keterampilan membaca sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami, yaitu membaca tujuan utama agar bisa memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- 2) Untuk menangkap suatu ide pokok/gagasan utama pada buku bacaan secara cepat.
- 3) Untuk mendapatkan suatu informasi tentang sesuatu.
- 4) Untuk mengenali makna kata-kata pada suatu bacaan secara baik.
- 5) Untuk mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
- 6) Untuk mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar kita.
- 7) Untuk memperoleh kenikmatan dari karya fiksi.

- 8) Untuk memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
- 9) Untuk mencari barang-barang yang cocok untuk dibeli oleh peminat/pembeli.
- 10) Untuk menilai gagasan pengarang /penulis tentang apa yang ditulis pada buku bacaan.
- 11) Untuk mendapatkan suatu keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang defenisi atau suatu istilah.

c. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca

Adapun aspek-aspek dalam keterampilan membaca menurut Nadia Syafitri, dkk (2022) yaitu sebagai berikut:

1. Aspek sensori, yakni kemampuan untuk memahami simbol2 tertulis.
2. Aspek perseptual, yaitu aspek kemampuan untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai suatu simbol atau kata.
3. Aspek sekuensial, yakni aspek kemampuan mengikuti pola-pola urutan dan logika.
4. Aspek belajar, yakni aspek kemampuan untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya dan menghubungkan dengan gagasan dan fakta yang dipelajari.
5. Aspek afektif, yakni aspek yang berkenan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan atau kemampuan pembaca.

4. Lesson Study

a. Pengertian *Lesson Study*

Lesson study merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Di negara tersebut, kata atau istilah itu lebih populer dengan sebutan “*jugyokenkyu*” (Yoshida, 1999 dalam Lewis, 2002). *Lesson study* mulai dipelajari di Amerika sejak dilaporkannya hasil *Third international Mathematics and Science study* (TIMSS) pada tahun 1996.

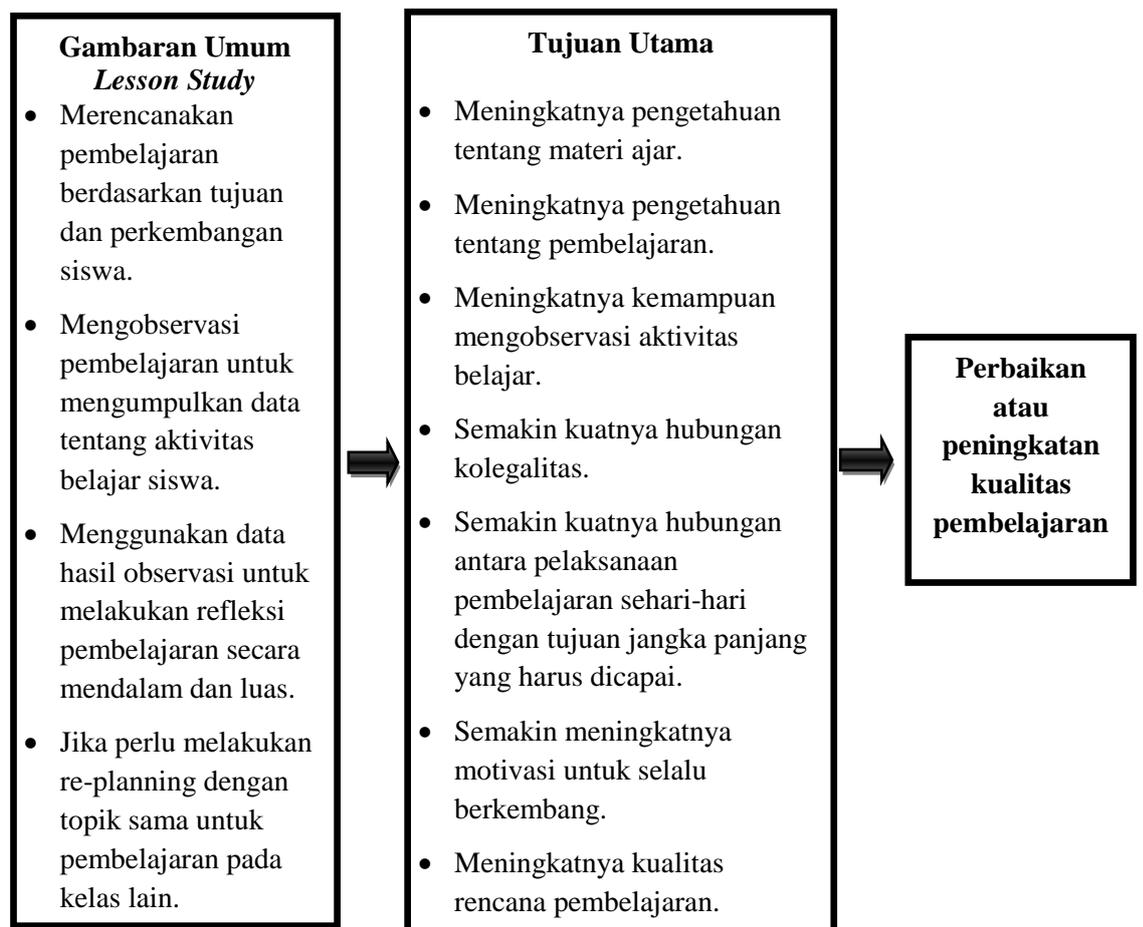
- 1) *Lesson Study* merupakan suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi suatu masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran yang meliputi kegiatan mencari sebuah topik yang akan dibelajarkan. Styler dan Hiebert (2011:3)
- 2) *Lesson Study* adalah suatu kegiatan dimana para guru berkolaborasi untuk merencanakan pembelajaran jangka panjang mereka untuk siswa, serta merealisasikan rencana tersebut dalam kehidupan nyata, dan secara berkolaborasi dalam mengamati, mendiskusikan, dan memperbaiki suatu pembelajaran. Lewis (2002) dalam Murtiani (2012:4).

Berdasarkan berbagai penelitian *Lesson study* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *lesson study* merupakan suatu pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru melalui proses belajar mengajar

serta untuk membangun komunitas belajar yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan untuk memperoleh suatu konseptual yang lebih luas.

b. Tujuan *Lesson Study*

Secara ringkas, gambaran umum dan tujuan utama *lesson study* serta hubungannya dengan empat kompetensi guru yang diharapkan UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, diperlihatkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambaran umum dan tujuan utama *lesson study*
Sumber : Herawati Susilo dkk(2011:51).

Adapun manfaat *Lesson study* bagi guru menurut Herawati Susilo dkk (2011: 17) sebagai berikut:

- 1) Mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikan.
- 2) Membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya.
- 3) Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan kurikulum.
- 4) Membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar peserta didik.
- 5) Meningkatkan kolaborasi antar sesama guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan (peserta didik).
- 7) Memungkinkan guru memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide-ide suatu pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik.
- 8) Mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran.
- 9) Memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.

10) Meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar.

Selain itu, *lesson study* juga memungkinkan suatu peningkatan akuntabilitas dalam kinerja guru dan menciptakan terjadinya pertukaran suatu pemahaman tentang bagaimana cara berpikir dan belajar siswa.

c. Tahapan-tahapan *Lesson Study*

Selain itu, Herawati Susilo (2001:34-36) mengemukakan ada tiga tahapan dalam *Lesson Study*, antara lain: (1) perencanaan (*plan*), (2) pelaksanaan (*Do*) dan (3) Refleksi (*See*).

1) Tahapan perencanaan (*plan*)

Tahapan perencanaan (*plan*) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan membangkitkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang guru yang termasuk dalam suatu kelompok *lesson study* (jumlah variasi 6-10 orang). Untuk memperlancar kegiatan tersebut ditetapkan siapa guru yang akan menjadi guru mengajar (guru model) dan guru pengajar penyusun RPP. Para guru kemudian bertemu dan berbagai ide dalam menyempurnakan rancangan pembelajaran yang sudah disusun guru pengajar untuk menghasilkan cara pengorganisasian bahan ajar, proses pembelajaran, mampu menyiapkan alat bantu

pembelajaran yang dianggap paling baik. Semua komponen yang tertuang dalam suatu rancangan pembelajaran sebelum dilaksanakan dalam kelas disimulasikan terlebih dahulu. Pada tahap ini juga akan ditetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang diperlukan dalam suatu pengamatan.

2) Tahap pelaksanaan (*Do*)

Tahap pelaksanaan (*do*), dimaksudkan untuk menerapkan suatu rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota berperan sebagai guru model, sedangkan dalam anggota kelompok lainnya mengamati. Fokus pengamatan diarahkan pada suatu kegiatan belajar peserta didik dengan berpedoman pada suatu prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan, bukan pada penampilan guru yang sedang bertugas untuk mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, para pengamat tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran walaupun mereka boleh merekam dengan kamera video atau kamera digital. Tujuan utama kehadiran pengamat yakni belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

3) Tahapan pengamatan dan refleksi (*see*)

Tahap ini untuk menemukan suatu kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru yang bertugas sebagai pengajar mengawali suatu diskusi dengan cara menyampaikan pemikirannya mengenai pelaksanaan suatu pembelajarannya.

Kesempatan berikutnya diberikan kepada salah satu guru yang bertugas sebagai pengamat. Selanjutnya, pengamat dari luar juga mengemukakan apa *Lesson learned* yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang baru berlangsung. Kritik dan saran disampaikan secara bijak tanpa merendahkan atau menyakiti hati guru yang membelajarkan, dengan tujuan demi perbaikan praktik ke depan.

Lesson study bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. Jadi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan/tindakan (*do*), dan refleksi (*see*).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Nurul Iski dkk (2019), dengan judul penerapan model *Brain Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII pada siswa Mts/SMP. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa setelah diterapkannya model *Brain Based Learning* nilai siswa rata-rata lebih baik dibandingkan dengan diterapkannya pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* dampak positif bagi kemampuan komunikasi matematis siswa karena guru dapat

membantu otak siswa untuk membangun peta konseptual lebih baik dan dapat menciptakan keingintahuan siswa.

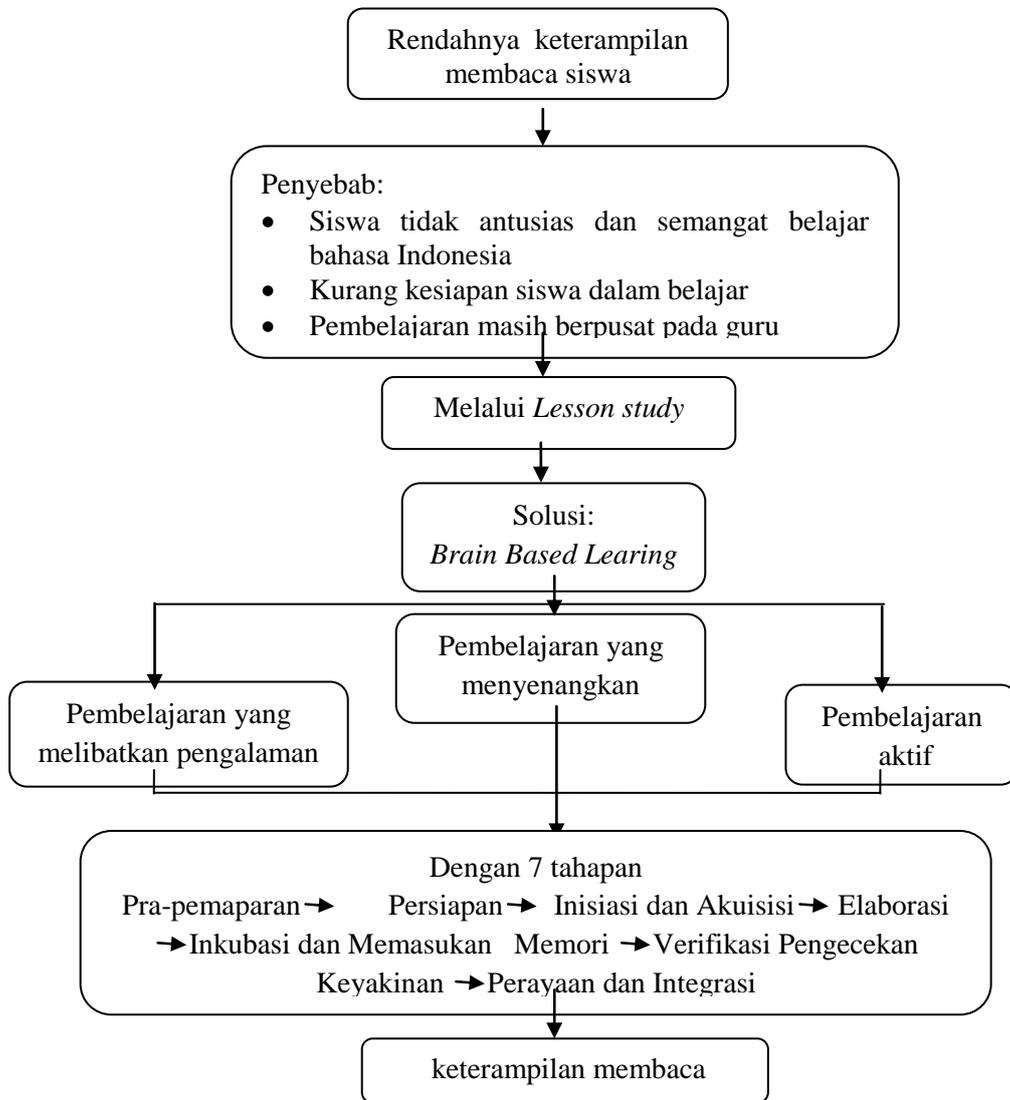
2. Mariyam (2017), pengaruh model pembelajaran *Brain Based Learning* dipadukan dengan mind mapping terhadap penguasaan konsep siswa. Dari hasil penelitian nilai rata-rata kognitif siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Brain Based Learning* dipadukan dengan mind mapping memperoleh rata-rata 76,57. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan nilai rata-rata 69,86. Hal ini disebabkan karena model *Brain Based Learning* dipadukan dengan mind mapping yang diterapkan dikelas eksperimen mempermudah siswa dalam memperkembangkan kemampuan berpikirnya melalui suasana belajar yang menyenangkan, lebih mengaktifkan siswa serta berbagai metode yang digunakan mind mapping.
3. Aidil Adnan (2017), dengan judul efektifitas strategi pembelajaran *Brain Based Learning* terhadap keterampilan metakognitif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor terkorelasi (mean) pada pembelajaran strategi pembelajaran *Brain Based Learning* sebesar 51,81 sedangkan pada multistrategi sebesar 41,94. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Brain Based Learning* lebih tinggi dibandingkan multistrategi.

Berdasarkan dengan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Brain Based Learning* dapat meningkatkan suatu

pemahaman siswa secara konseptual dan mampu mengoptimalkan otak siswa dalam proses belajar dengan situasi yang menyenangkan.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang mengarahkan untuk meningkatkan suatu kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan empat keterampilan dengan baik dan benar. Namun hal tersebut seringkali tidak diterapkannya. Salah satunya yakni dalam keterampilan membaca, karena pada dasarnya keterampilan siswa dalam membaca kurang optimal karena dalam proses pembelajaran masih berpusat kepada guru tidak ada timbal balik antara guru dan siswa, sehingga siswa kurang fokus dan aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut peneliti tertantang untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* melalui kegiatan *Lesson Study*. Dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* melalui kegiatan *Lesson study* siswa diharapkan benar-benar aktif dalam proses belajar khususnya dalam keterampilan membaca. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir disajikan pada gambar berikut.



Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 63) “ penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Jadi, berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat ditemukan hipotesis yaitu adanya pengaruh pendekatan *Brain Based Learning* melalui kegiatan *Lesson study* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* terhadap keterampilan membaca siswa pada saat sebelum dan sesudah menggunakan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study*. Adapun tahap-tahap *lesson study* antara lain: (1) perencanaan (*plan*), (2) implementasi dan observasi (*Do*), (3) refleksi (*see*).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiyono, 2012:111).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penilaian

| Kelompok | <i>Pretest</i> (Data Awal) | <i>Treatment</i> (Perlakuan) | <i>Post-test</i> (Tes Akhir) |
|------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Eksperimen | O | X | Y |

Keterangan:

O = Data awal untuk mengukur hasil belajar sebelum subjek diajar menggunakan Strategi *Brain Based Learning*

X = Pembelajaran menggunakan Strategi *Brain Based Learning*

Y = Data akhir untuk mengukur hasil belajar setelah subjek diajar menggunakan Strategi *Brain Based Learning* .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di SDN 3 Labuhan Haji. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji, dengan jumlah siswa 18 orang diantaranya siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang pada tahun pelajaran 2023/2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas III SDN 3 Labuhan Haji. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk atribut atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah ”Strategi *Brain Based Learning*” sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Keterampilan Membaca”

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam yang lainnya. Teknik observasi digunakan apabila peneliti berkenan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018:145).

Tujuan observasi ini dilakukan dengan mengamati jalannya proses pelaksanaan pembelajaran selama berlangsung didalam kelas dengan menggunakan Strategi *Brain Based Learning* berbasis *lesson study* sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Alat yang digunakan untuk mengobservasi yaitu berupa lembar kegiatan *lesson study*.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Zuriah, 2010:184). Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk soal uraian yang digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan bentuk uraian agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan pendapat dengan kata-kata sendiri yang dimilikinya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebuah instrumen harus tepat mengukur keadaan yang diukurnya. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran adalah lembar yang berisi pernyataan-pernyataan yang dilakukan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk memperoleh data yang akurat dalam proses pembelajaran secara keseluruhan lembar ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

2. Lembar soal tes evaluasi

Lembar soal tes evaluasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan keterampilan membaca. Dalam penelitian ini jenis tes yang akan digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk uraian (*Eassy*) sebanyak 5 butir soal yang akan diberikan pada akhir pembelajaran.

Tabel. 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pretest Keterampilan Membaca

| No | Aspek | Indikator | Pertanyaan | Nomor Soal |
|----|------------|---|--|------------|
| 1 | Sensori | Mampu untuk memahami simbol-simbol tertulis. | Mampu menjelaskan penggunaan tanda baca titik dalam sebuah kalimat. | 1 |
| 2 | Perseptual | Mampu untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata. | Mampu menuliskan dua kata yang dapat digunakan untuk menggambarkan cuaca yang cerah. | 1 |
| 3 | Sekuensial | Mampu mengikuti pola-pola urutan dan logika. | Mampu menuliskan langkah-langkah yang kamu pahami tentang proses turunnya hujan. | 1 |
| 4 | Belajar | Mampu untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari. | Mampu menceritakan tentang keadaan cuaca di hari libur. | 1 |
| 5 | Afektif | Mampu mengetahui minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan pembaca. | Mampu mengetahui jenis cerita yang kamu sukai. | 1 |

Sumber: Nadia Syafitri dkk.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Posttest Keterampilan Membaca

| No | Aspek | Indikator | Pertanyaan | Nomor Soal |
|----|------------|---|---|------------|
| 1 | Sensori | Mampu untuk memahami simbol-simbol tertulis. | Mampu menjelaskan penggunaan tanda tanya dalam sebuah kalimat. | 1 |
| 2 | Perseptual | Mampu untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata. | Mampu menuliskan dua kata yang dapat digunakan untuk menggambarkan cuaca yang mendung. | 1 |
| 3 | Sekuensial | Mampu mengikuti pola-pola urutan dan logika. | Mampu menuliskan langkah-langkah yang kamu pahami tentang proses terjadinya kemarau panjang | 1 |
| 4 | Belajar | Mampu untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari. | Mampu menceritakan tentang keadaan cuaca di hari ini. | 1 |
| 5 | Afektif | Mampu mengetahui minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan pembaca. | Mampu mengetahui jenis cerita yang kamu tidak sukai seperti cerita lucu. | 1 |

a. Uji validitas

Seperti pada penelitian lainnya, agar instrument ini layak digunakan Sebagai pengumpulan data, maka terlebih dahulu harus dicoba melalui uji validitas. Validitas merupakan derajat sejauh mana instrumen mengukur apa yang ingin diukur (Purwanto, 2010: 125). Untuk menghitung validitas tiap butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}}$$

Dimana:

| | |
|------------|--|
| r_{xy} | : Koefisien korelasi yang dicari |
| n | : Banyaknya responden |
| $\sum x$ | : Jumlah nilai variabel X |
| $\sum y$ | : Jumlah nilai variabel Y |
| $\sum x^2$ | : Jumlah kuadrat nilai variabel X |
| $\sum y^2$ | : Jumlah kuadrat nilai variabel Y |
| $\sum xy$ | : Jumlah hasil kali nilai variabel X dan Y |

Setelah diperoleh harga r_{xy} , selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan ke tabel harga kritik *r product moment*. Jika harga r_{xy} lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan atau tes tidak valid. Setelah melalui perhitungan, kemudian didapatkan nilai, nilai ini dibandingkan dengan r tabel dicari pada signifikansi 5% dengan jumlah data $n = 18$ maka di dapat r table sebesar 0,468.

b. Realibilitas

Realibilitas merupakan keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen di katakan dapat di percaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten“ (Purwanto, 2010:161). Realiabilitas maksudnya adalah tingkat konsistensi sebuah instrumen yang apabila digunakan akan memberikan hasil yang sama. Estimasi koefisien realibilitas pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal. Untuk menentukan realibilitas instrumen, digunakan rumus Alpha. Adapun Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen.

K =Banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item.

s_t^2 = Varians total.

Tabel.3.4
Karateristik Realibilitas

| Nilai | Kriteria |
|------------------------|---------------|
| $0 < r_{11} < 0,19$ | Sangat rendah |
| $0,20 < r_{11} < 0,38$ | Rendah |
| $0,39 < r_{11} < 0,58$ | Cukup |
| $0,59 < r_{11} < 0,78$ | Tinggi |
| $0,79 < r_{11} < 1,00$ | Sangat tinggi |

Dari 5 soal yang telah dihitung reabilitasnya dengan rumus alpha di dapatkan r_{11} sebesar 0,547. Dengan demikian reabilitas dari 5 soal dapat tergolong pada kategori cukup.

c. Taraf Kesukaran Soal

Soal baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Indeks soal kesukaran 0,0 merupakan soal sukar, sebaliknya jika indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Arikunto (Chasanah et.al:2020) menyatakan bahwa untuk menentukan indeks kesukaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{Mean}{Skor\ maksimum}$$

TK = taraf kesukaran

Mean = Rata-rata skor siswa

Skor maksimum = Skor maksimum yang ada pada

pedoman penskoran

kelayakan dikategorikan sesuai Tabel 3.9

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks kesukaran

| Taraf Kesukaran | Penafsiran TK |
|-----------------|---------------|
| 0,00-0,30 | Sukar |
| 0,31-0,70 | Sedang |
| 0,71- 1,00 | Mudah |

Sumber: Arikunto (Chasanah:2020)

d. Daya Beda

Daya beda adalah tingkat kesulitan soal untuk membedakan antara siswa yang cepat memahami dengan siswa yang lamban memahami (Sugiyono). Indeks diskriminasi yang diukur antara 0,00 sampai 1,0. Tetapi ada hasil yang negatif, menunjukkan bahwa

terdapat soal yang belum sesuai. Indeks diskriminasi menurut Arikunto (Chasanah:2022) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{\text{Mean A} - \text{Mean B}}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan

DP = Daya pembeda soal uraian

Mean A = Banyaknya peserta kelompok atas

Mean B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Skor maksimum = Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Tabel 3.6 Kategori Klasifikasi Daya Beda

| Klasifikasi Daya Beda | Keterangan |
|-----------------------|---------------------|
| 0,00-0,20 | Jelek |
| 0.21-0,40 | Cukup |
| 0.41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,0 | Baik Sekali |
| D=Negatif | Semuanya tidak baik |

Sumber: Arikunto (Chasanah:2020)

H. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah sesuai dengan hasil penelitian maka dilakukan uji hipotesis dua sampel berpasangan (*Paired t-test*) dengan rank 5%. Hasil data diperoleh dan dianalisis untuk mengamati ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* terhadap p keterampilan membaca siswa. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis kerja atau yang biasa disebut hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o).

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan pada keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji tahun pelajaran 2022/2023.

Ho : Tidak ada perbedaan pada keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan kriteria pengujian, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak, tetapi sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel} = t_{tabel}$ maka Ha diterima.

Jika keterampilan membaca siswa setelah perlakuan lebih besar dari sebelum memberikan perlakuan, maka Ha diterima. Sebaliknya apabila keterampilan membaca siswa setelah perlakuan lebih rendah dari pada sebelum memberikan perlakuan maka Ha ditolak.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Soal

a. Validitas Soal

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen tes. Hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel berikut sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada kelas yang bukan sampel yaitu kelas II kemudian hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item soal. Soal yang valid dapat digunakan untuk uji akhir *posttest*. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis validitas yang diperoleh dari 5 butir soal semuanya valid. Uji coba soal dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba $N = 18$ dengan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,468$. Jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,468$. Secara keseluruhan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Butir Soal Pretest

| Indeks Validitas | Soal | Jumlah |
|--------------------|-----------|--------|
| >0,468 Valid | 1,2,3,4,5 | 5 |
| <0,468 Tidak Valid | - | 0 |

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Butir Soal Postest

| Indeks Validitas | Soal | Jumlah |
|--------------------|-----------|--------|
| >0,468 Valid | 1,2,3,4,5 | 5 |
| <0,468 Tidak Valid | - | 0 |

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa soal tes tersebut dapat digunakan karena kriteria tingkat kevalidan soal lebih banyak. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi atas jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten sehingga kapanpun instrumen digunakan akan tetap konsisten. Uji reabilitas pada penelitian ini dapat diukur menggunakan rumus Alpha.

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Pretest

| Uraian | Skor |
|--------------|-------------|
| Varian Skor | 171.8203 |
| Varian Total | 30.97839506 |
| Realibilitas | 0.429646 |
| Kesimpulan | Realibel |
| Ketegori | Cukup |

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas Posttest

| Uraian | Skor |
|--------------|-------------|
| Varian Skor | 220.2109 |
| Varian Total | 23.95061728 |
| Realibilitas | 0.549444734 |
| Kesimpulan | Realibel |
| Ketegori | Cukup |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat realibilitas dalam kategori cukup. Untuk lebih detailnya dilihat *pada lampiran 7 dan 8.*

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkatan pada soal apakah soal tergolong sukar, sedang ataupun mudah. Pada penelitian ini tingkat kesukaran soal tergolong dalam kategori sukar dan sedang. tingkat kesukaran pada dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pretest

| Tingkat Kesulitan | Soal | Jumlah soal |
|-------------------|-------|-------------|
| Sulit | 1,2,3 | 3 |
| Sedang | 4,5 | 2 |
| Mudah | - | - |

Tabel 4.6 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Posttest

| Tingkat Kesulitan | Soal | Jumlah Soal |
|-------------------|---------|-------------|
| Sulit | 4 | 2 |
| Sedang | 1,2,3,5 | 3 |
| Mudah | | 5 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kesukaran yang berbeda-beda hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menjawab soal berbeda-beda. untuk lebih detailnya dapat dilihat pada *lampiran 9 dan 10*

d. Daya Beda

Daya beda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah (Arikunto, 2015: 226). Hasil uji daya beda dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Beda Soal Pretest

| Daya Beda | | Soal | Jumlah |
|-------------|--|-------|--------|
| Jelek | | 4 | 1 |
| Cukup | | 2,3,5 | 3 |
| Baik | | 1 | 1 |
| Baik Sekali | | | |
| Negatif | | | |

Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Beda Soal Posttest

| Daya Beda | | Soal | Jumlah |
|-------------|--|-------|--------|
| Jelek | | | |
| Cukup | | 1,2,3 | 3 |
| Baik | | 4,5 | 2 |
| Baik Sekali | | | |
| Negatif | | | |

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal berbeda-beda. dan siswa dalam tahap cukup untuk menjawab soal. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada *lampiran 11 dan 12*.

2. Lesson Study

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai pada keterampilan membaca pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji. Penelitian melakukan penelitian pada tanggal 14 - 5 Agustus

2023. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti memberikan pemahaman tentang materi cuaca menggunakan pembelajaran Brain Based Learning (BBL) melalui kegiatan Lesson Study pada pokok pembahasan.

Adapun tim yang melaksanakan *lesson study* terdiri dari 5 orang dimana peneliti yang bertindak menjadi guru model sedangkan 4 orang lainnya bertindak sebagai *observer*. Pada setiap pembelajaran diterapkan kegiatan lesson study yang terdiri dari 3 tahap yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan diakhiri dengan *see* (refleksi). Setiap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan indikator-indikator terhadap keterampilan membaca siswa dalam belajar sehingga perubahan yang diinginkan dapat tercapai.

Berikut ini tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan tentang puisi serta unsur-unsur yang membangun pada puisi itu sendiri. Peneliti memberikan gambaran tentang isi puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL). Siswa diajarkan bagaimana bisa berpikir kritis serta benar-benar fokus dalam menyimak apa yang disampaikan oleh peneliti. Kegiatan terakhir atau penutup yaitu siswa diberikan evaluasi berbentuk tes uraian dengan jumlah 5 butir soal, hal ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada

siswa kelas 3 dalam keterampilan membaca. Adapun pelaksanaan dan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) melalui kegiatan *Lesson Study*.

Tabel 4.9
Jadwal Pelaksanaan *Lesson Study* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

| No | Plan | Do | See |
|----|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Selasa, 25 juli 2023 | Rabu, 26 juli 2023 | Rabu, 26 juli 2023 |

Adapaun uraian data hasil penelitian yang dilakukan pada *Lesson Study* sebagai berikut:

a. *Plan* (perencanaan)

Pada tahapan perencanaan ini, semua anggota tim *lesson study* terdiri dari Linda Asriani, Susi Julianti, Husnul Khotimah, Raudatul Jannah dan guru model Riadul Jannah menyusun perencanaan penelitian pada hari selasa tanggal 25 Juli 2023 di sekolah tersebut serta penelitian yang dilaksanakan pada hari rabu, 26 Juli 2023. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti selaku guru model yaitu membuat dan menyampaikan tawaran suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pokok bahasan cuaca (terlampir) serta instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu), Lembar Jawaban Siswa.

b. *Do* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan *Lesson Study* disebut (*do*) yang dilaksanakan pada hari rabu, 26 Juli 2023 mulai jam 07.30 yang berlangsung selama 2 x 35 menit di SDN 3 Labuhan Haji kelas III. Para *observer* duduk dibagian belakang kelas. Pada kegiatan ini, yang dilakukan peneliti selaku guru model adalah menerapkan skenario pembelajaran yang sudah disepakati pada tahapan *plan*. Tim *lesson study* lainnya bertindak sebagai *observer* untuk mengamati dan menilai terlaksananya proses pembelajaran dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran yang dipandu oleh guru model. Alasannya karena pada hari senin, 17 juli 2023 sebelumnya sudah diperkenalkan oleh guru kelas Bahasa Indonesia SDN 3 Labuhan Haji kemudian peneliti dan para obsever diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri di dalam kelas dan guru model menjelaskan kedatangan para obsever.

Pada awalnya memang tidak ada tampak ketegangan pada siswa dalam menyikapi datangnya para obsever dan guru modelnya, tetapi hal itu tidak berlangsung lama. Siswa mulai merasakan kondisi yang berbeda pada sebelumnya dan nampak

adanya ketegangan pada siswa akan tetapi setelah dijelaskan bahwa kedatangan para obsever dan peneliti hanya untuk mempelajari jalannya pada proses pembelajaran.

Setelah membuka pembelajaran, guru model menyampaikan model pembelajaran dan tahap yang akan dilaksanakan oleh siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan awal yang dilakukan guru model adalah menjelaskan materi tentang cuaca kemudian memberikan pemahaman materi dengan metode atau strategi yang bisa membuat siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru model. Setelah itu guru model memanggil ketua kelasnya untuk membantu guru model membagikan Lembar Jawaban Siswa yang sudah disediakan kepada masing-masing siswa. Pada kegiatan inti, guru model meminta siswa untuk memahami apa yang ada pada Lembar Jawaban Siswa. Setelah siswa memahami tahapan-tahapan yang terjadi melalui tanya jawab dengan guru model kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan apa yang ada di dalam Lembar Jawaban Siswa masing-masing. Ketika diskusi berlangsung guru model terus memantau proses kegiatan yang berlangsung di dalam kelas dan memberi bantuan pada siswa yang mengalami sedikit kesulitan. Setelah menyelesaikan sesuai tahapan, guru model meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil

diskusinya. Sedangkan siswa yang lain menanggapi jika terdapat adanya perbedaan. Pada kegiatan akhir guru model disini melakukan tanya jawab pada siswa agar menarik perhatian siswa dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajarinya.

3. Hasil Tes Siswa

a. Data Hasil Pretest Siswa

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{999}{18} \\ &= 55 \end{aligned}$$

b. Data Hasil Siswa Posttest

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{1.147}{18} \\ &= 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji coba di lapangan hasil nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pada siswa kelas 3 SDN 3 Labuhan Haji termasuk dalam kategori rendah tetapi setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode *brain Based Learning* nilai siswa pada keterampilan membaca mengalami peningkatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Pada ujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran *brain based learning* melalui *kegiatan sturi* dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji.

Adapun hipotesis yang akan uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: ada perbedaan pada keterampilan membaca siswa sebelum melakukan tindakan dan sesudah digunakan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji.

Ho: tidak adanya perbedaan pada keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji.

Jika keterampilan membaca siswa mendapatkan perlakuan lebih besar dari pada sebelum memberikan perlakuan, maka Ha diterima begitu juga sebaliknya jika keterampilan membaca siswa setelah perlakuan lebih rendah pada sebelumnya.

Kriteria pengujiannya adalah Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 7,718$,. Dengan $\alpha = 5\%$ dari daftar distribusi t untuk uji satu pihak diperoleh $t_{tabel} 0, 468$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. ini berarti bahwa nilai sebelum dan sesudah digunakan model Pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

C. Pembahasan

Brain Based Learning merupakan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa.(Afib Rulyansyah, 2017:2). Setiap kegiatan belajar yang berlangsung disekolah dapat dipastikan berhubung dengan kinerja otak. Brain Based Learning atau pembelajaran berbasis kemampuan otak yang merupakan pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak bekerja yang didesain secara alamiah untuk belajar, dengan menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada suatu upaya pemberdayaan potensi otak manusia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan *Brain Based Learning* pada keterampilan membaca di kelas III SDN 3 Labuhan Haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Brain Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak pada tingginya nilai belajar siswa setelah dilakukan *posttest* pada 18 siswa. Beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama, yaitu antara lain; pertama, penelitian Nurul Iski dkk (2019) yang dilakukan pada jenjang MTS/SMP pada kelas VII menunjukkan bahwa Dari hasil penelitian kemampuan komunikasi matematis siswa setelah diterapkannya model *Brain Based Learning* nilai siswa rata-rata lebih baik dibandingkan dengan diterapkannya pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* dampak positif bagi kemampuan komunikasi matematis siswa karena guru dapat membantu otak siswa untuk membangun

peta konseptual lebih baik dan dapat menciptakan keingintahuan siswa. Penelitian kedua, yaitu sebuah penelitian lain pengaruh model pembelajaran Brain Based Learning dipadukan dengan mind mapping terhadap penguasaan konsep siswa. Dari hasil penelitian nilai rata-rata kognitif siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model Brain Based Learning dipadukan dengan mind mapping memperoleh rata-rata 76,57. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan nilai rata-rata 69,86. Hal ini disebabkan karena model Brain Based Learning dipadukan dengan mind mapping yang diterapkan di kelas eksperimen mempermudah siswa dalam memperkembangkan kemampuan berpikirnya melalui suasana belajar yang menyenangkan, lebih mengaktifkan siswa dengan berbagai metode yang digunakan mind mapping (Mariyam, 2017). Penelitian ke tiga yaitu, Aidil Adnan (2017), dengan judul efektifitas strategi pembelajaran Brain Based Learning terhadap keterampilan metakognitif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor terkorelasi (mean) pada pembelajaran strategi pembelajaran Brain Based Learning sebesar 51,81 sedangkan pada multistrategi sebesar 41,94. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran Brain Based Learning lebih tinggi dibandingkan multistrategi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada siswa SDN 3 Labuhan Haji tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya adapun keterbatasan penelitian pada saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakter siswa masih terbilang pasif dan tidak ada timbal balik antara siswa dan guru, siswa juga sering mengeluh dan putus asa saat proses pembelajaran, beberapa siswa tidak mau mengikuti instruksi dari peneliti misalnya dalam mendengarkan suatu penjelasan yang disampaikan oleh peneliti sehingga kurang efektifnya pembelajaran.
2. Perlakuan pada masing-masing kelompok diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan sedikit pengalaman mengajar yang dimiliki.

BAB V

SIMPILAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan suatu penyajian pada data dan analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pada siswa kelas III SDN 3 Labuhan Haji dapat meningkat pada kategori tinggi, baik dalam penelitian *pretest* maupun *posttest* dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti yakni strategi *brain based learning* berbasis *lesson study* dapat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *brain based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa. Strategi *brain based learning* bertujuan agar siswa dapat memahami sebuah wacana utuh berlandaskan kerja sama atau saling berbagi informasi sehingga siswa dapat berinteraksi dalam menemukan ide pada teks bacaan atau cerita dan mewujudkan kemampuan membaca pemahaman dengan baik.

Dengan demikian penggunaan strategi *brain based learning* dalam keterampilan membaca pada teks bahasa Indonesia membuat proses belajar lebih efektif dengan tahapan-tahapan yang sistematis sehingga membuat peserta didik membaca dengan lebih terarah. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengingat apa yang telah dipelajarinya dengan baik. Akan tetapi penyampaian pembelajaran dengan strategi ini perlu memperhatikan

beberapas hal yang dianggap sebagai kekurangan untuk kemudian memaksimalkan penyampaian pembelajaran. strategi ini efektif digunakan dalam penyampaian pembelajaran dan membantu siswa lebih aktif dalam memahami suatu bacaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan pengalaman yang didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru dapat menggunakan pembelajaran *brain based learning* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengajar, agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep dan dapat mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saat menggunakan pembelajaran *brain based learning* dapat memecahkan permasalahan yang akan dituangkan pada Lembar Kerja Siswa yang disusun guru.
3. Kegiatan lesson study dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang lebih baik karena disini sangat menuntut kesiapan guru dalam mengajar dan membantu guru yang lain dalam mengevaluasi pemebelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Adnan Aidil. (2017). *Efektifitas Strategi Pembelajaran Brain Based Learning Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Metakognitif*. Di unduh di <http://pp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/download/4007/3600.14> juli 2023.
- AMALIA, N. A. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Brain-Based Learning Berbasis Lesson Study Learning Community Terhadap Kemampuan Penalaran Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Bilangan* (Doctoral dissertation).
- Aminuddin. (2015). *Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Page 20-22.
- Anugraheni, I. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar guru-guru sekolah dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 205-212.
- Chotimah Siti. 2019. *Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif dan Rutin di Taman Kanak-Kanak Islam Al Amal*. Kota Jambi.
- Eric Jensen. (2011). *Brain Based Learning*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Hamdi Zulfadli, Sholihat Zurriyatun. (2018). *Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*: Pancor.
- Hariato, E. (2020). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hidayah, Nurul. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Garudhawaca, 2016.
- Ihsan, Faud. "Dasar-dasar Kependidikan:Komponen MKDK". (2003).
- Iski Nurul. (2019). *Penerapan Model Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Pada Siswa MTS/SMP*. Page. 40-41.
- Mariyam, Nuraida. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Dipadukan Dengan Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Siswa*. Page. 496
- Meiliyati, R. (2022). Brain Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 3.1, 59-66.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nasucha Yakub, Dkk. (2014). *Bahasa Indonesia*: Media Perkasa: Yogyakarta.
- Rohendi, Edi dan Syifa Eka Oktaviani. 2017. *Model Brain Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Daur Air*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru.
- Rulyansah, A, Dkk. (2017). *Model Brain Based Learning (MULTIPLE INTELLIGENCES): Penunjang Pembelajaran 4.0. LPMM IAI Ibrahimy* Genteng Press Editor: Rima Trianingsih M. Pd., Erisy Syawiril Ammah, M. Pd.
- Samsiyah Nur. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Sanjaya Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*: Kencana Prenamedia: Jakarta.
- Sugiyona. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Dan R&D: Alfabeta: Bandung.
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan pendidikan karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1113-1119.
- Susilo Herawati, Dkk. (2011). *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Bayumedia Publishing: Malang.
- Syafitri, Nadia. (2022). *Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan membaca di Kelas Tinggi*. Medan.
- Sutrisna, K. A., Garminah, N. N., & Arini, N. W. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK (BRAIN-BASED LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SD*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1).
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendidikan Anak Di SD (p. 1.3)*. Jakarta: Universitas Terbuka. Retrieved from <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4403-M1.pdf>.
- Widharyanto B, Dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Media Maxima: Bekasi.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Prenada Media, 2016.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Peajaran : Bahasa Indonesia

Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca

Tema 5 : Cuaca

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|-----------------------|--|---------------|---|
| 3.3Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. | 3.3.1. mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam teks. 3.3.2Menulis informasi tentang keadaan cuaca. | <ul style="list-style-type: none">Teks bacaan tentang perubahan cuaca | | Penilaian sikap. Penilaian pengetahuan. | 2x35 menit | <ul style="list-style-type: none">Buku Bahasa Indonesia kelas 3.Modul/Bahan Ajar.Internet |

Mengetahu,

Kepala Sekolah



(L. Selamat Suwarman, S.Pd)

Guru Bahasa Indonesia



(Ahsanul Istiqlal, S.Pd)

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 3 Labuhan Haji
Kelas/Semester : 2/3
Tema : Cuaca (Tema 5)
Sub Tema : Keadaan Cuaca (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 4x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

| NO | Kompetensi | Indikator |
|-----|---|---|
| 3.3 | Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam tulis. | 3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. |

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.

2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakatabaku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

D. MATERI

1. Teks bacaan tentang perubahan cuac.
2. Macam- macam pecahan.
3. Teks lagu

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini. | 15 menit |

| | | |
|-----------------------------|--|----------------------|
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>Brain Based Learning (BBL)</p> <p>Tahap 1 pra-pemaparan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperkenalkan dan menjelaskan materi simakan dengan menyampaikan beberapa informasi tentang isi simakan yaitu berkaitan dengan puisi. 2. Membuat lingkungan belajar yang menarik. <p>Tahap 2 Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan puisi. 2. Mengidentifikasi unsur puisi yang disimak, secara dapat dipercaya dan diperhatikan. 3. Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai puisi, setelah guru mengatuhi siswa sudah paham. 4. Guru memberikan arahan pada siswa untuk mengingat inti dari puisi yang telah dibacanya. <p>Tahap 3 Inisiasi dan Akuisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok menjadi 4 atau 5 kelompok. <p>Tahap 4 Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan siswa tugas kepada kelompok masing-masing dengan memberikan LKS berupa uraian dengan jumlah soal 5 butir kemudian siswa berdiskusi untuk menjawab soal tersebut. <p>Tahap 5 Formasi Memori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan waktu untuk refleksi yang tidak dipandu oleh guru. <p>Tahap 6 verifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memastikan bahwa semua siswa sudah memahami materi pembelajaran tentang puisi. <p>Tahap 7 Perayaan dan Integritas</p> | <p>140 menit</p> |
|-----------------------------|--|----------------------|

| | | |
|-------------------------|---|-------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa merefleksi materi yang telah dibahas dengan membuat kesimpulan tentang materi dan pertanyaan yang sudah diberikan. 3. Merayakan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan. | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran hari ini.</i> 2. <i>Siswa dan guru melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</i> 3. <i>Siswa mengerjakan evaluasi.</i> 4. <i>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (Religius).</i> | 15 menit |

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang simbol-simbol cuaca.
2. Tes lisan tentang pecahan sederhana dari benda konkret yang ada.
3. Kuis bermain tebak kata menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan keadaan cuacamelalui menyocokkan gambar.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Mengetahui,
Guru Kelas 3



(Ahsanul Istiqlal, S.Pd)

Peneliti

Riadul Jannah

Npm: 190102201

Mengetahui,

Kepala Sekolah



(L. Selamat Suwarman, S.Pd)

NIP: 197004021991021001

Lampiran 3

Kisi-kisi instrument Pretest keterampilan membaca

| No | Aspek | Indikator | Pertanyaan | Nomor Soal |
|----|------------|---|--|------------|
| 1 | Sensori | Mampu untuk memahami simbol-simbol tertulis. | Mampu menjelaskan penggunaan tanda baca titik dalam sebuah kalimat. | 1 |
| 2 | Perseptual | Mampu untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata. | Mampu menuliskan dua kata yang dapat digunakan untuk menggambarkan cuaca yang cerah. | 1 |
| 3 | Sekuensial | Mampu mengikuti pola-pola urutan dan logika. | Mampu menuliskan langkah-langkah yang kamu pahami tentang proses turunnya hujan. | 1 |
| 4 | Belajar | Mampu untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari. | Mampu menceritakan tentang keadaan cuaca di hari libur. | 1 |
| 5 | Afektif | Mampu mengetahui minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan pembaca. | Mampu mengetahui jenis cerita yang kamu sukai. | 1 |

Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen Posttest Keterampilan Membaca

| No | Aspek | Indikator | Pertanyaan | Nomor Soal |
|----|------------|---|---|------------|
| 1 | Sensori | Mampu untuk memahami simbol-simbol tertulis. | Mampu menjelaskan penggunaan tanda tanya dalam sebuah kalimat. | 1 |
| 2 | Perseptual | Mampu untuk menginterpretasi apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata. | Mampu menuliskan dua kata yang dapat digunakan untuk menggambarkan cuaca yang mendung. | 1 |
| 3 | Sekuensial | Mampu mengikuti pola-pola urutan dan logika. | Mampu menuliskan langkah-langkah yang kamu pahami tentang proses terjadinya kemarau panjang | 1 |
| 4 | Belajar | Mampu untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari. | Mampu menceritakan tentang keadaan cuaca di hari ini. | 1 |
| 5 | Afektif | Mampu mengetahui minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan pembaca. | Mampu mengetahui jenis cerita yang kamu tidak sukai seperti cerita lucu. | 1 |

Lampiran 5. Validitas Prettest

| No | Nama Siswa | Validitas soal Prettest | | | | | y | y ² |
|------------|------------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Alfan | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | 144 |
| 2 | Assyfa | 4 | 4 | 4 | 8 | 4 | 24 | 576 |
| 3 | Atiqah | 4 | 3 | 2 | 6 | 6 | 21 | 441 |
| 4 | Ayumi | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 28 | 784 |
| 5 | Azzahra | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | 529 |
| 6 | Desta | 4 | 3 | 4 | 10 | 8 | 29 | 841 |
| 7 | Ega | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 8 | Firman | 3 | 3 | 2 | 6 | 4 | 18 | 324 |
| 9 | Haura | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | 529 |
| 10 | Ifftinah | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 11 | Leni | 3 | 3 | 4 | 6 | 6 | 22 | 484 |
| 12 | Yoda | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 289 |
| 13 | Zakiyul | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 14 | Nanda | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | 289 |
| 15 | Salsabila | 4 | 4 | 2 | 10 | 8 | 28 | 784 |
| 16 | Talita | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 17 | Nafisa | 4 | 3 | 4 | 6 | 4 | 21 | 441 |
| 18 | Misjan | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 | 256 |
| $\sum x$ | | 67 | 61 | 55 | 132 | 104 | | |
| $\sum x^2$ | | 4489 | 3721 | 3025 | 17424 | 10816 | | |
| $\sum XY$ | | 486 | 10372 | 55 | 132 | 104 | | |
| rhitung | | 0,632669 | 0,710812 | 0,634983 | 0,908132 | 0,858829 | | |
| rtabel | | 0,468 | 0,468 | 0,468 | 0,468 | 0,468 | | |
| Kategori | | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | |

Lampiran 6. Validitas Posttest

| No | Nama Siswa | Validitas Soal Posttest | | | | | Y | Y ² |
|------------|------------|-------------------------|----------|----------|---------|----------|----|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Alfan | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 22 | 484 |
| 2 | Assyfa | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 36 | 1296 |
| 3 | Atiqah | 10 | 4 | 4 | 10 | 8 | 36 | 1296 |
| 4 | Ayumi | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 | 44 | 1936 |
| 5 | Azzahra | 8 | 6 | 4 | 10 | 6 | 34 | 1156 |
| 6 | Desta | 6 | 6 | 8 | 10 | 8 | 38 | 1444 |
| 7 | Ega | 8 | 6 | 6 | 10 | 10 | 40 | 1600 |
| 8 | Firman | 8 | 8 | 4 | 8 | 4 | 32 | 1024 |
| 9 | Haura | 10 | 6 | 4 | 10 | 6 | 36 | 1296 |
| 10 | Ifftinah | 10 | 6 | 8 | 10 | 10 | 44 | 1936 |
| 11 | Leni | 4 | 4 | 6 | 8 | 8 | 30 | 900 |
| 12 | Yoda | 8 | 6 | 4 | 8 | 6 | 32 | 1024 |
| 13 | Zakiyul | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 38 | 1444 |
| 14 | Nanda | 10 | 8 | 4 | 6 | 8 | 36 | 1296 |
| 15 | Salsabila | 10 | 6 | 4 | 10 | 8 | 38 | 1444 |
| 16 | Talita | 6 | 6 | 8 | 10 | 6 | 36 | 1296 |
| 17 | Nafisa | 10 | 8 | 6 | 8 | 6 | 38 | 1444 |
| 18 | Misjan | 10 | 6 | 6 | 4 | 8 | 34 | 1156 |
| $\sum x$ | | 144 | 110 | 100 | 154 | 136 | | |
| $\sum x^2$ | | 20736 | 12100 | 10000 | 23716 | 18496 | | |
| $\sum XY$ | | 788 | 23582 | 100 | 154 | 136 | | |
| rhitung | | 0,522188 | 0,479243 | 0,565102 | 0,65544 | 0,626627 | | |
| rtabel | | 0,468 | 0,468 | 0,468 | 0,468 | 0,468 | | |
| Kategori | | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | |

Lampiran 7. Realibilitas Pretest

| No | Nama Siswa | Realibilitas soal Pretest | | | | | y | y ² |
|--------------|------------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Alfan | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | 144 |
| 2 | Assyfa | 4 | 4 | 4 | 8 | 4 | 24 | 576 |
| 3 | Atiqah | 4 | 3 | 2 | 6 | 6 | 21 | 441 |
| 4 | Ayumi | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 28 | 784 |
| 5 | Azzahra | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | 529 |
| 6 | Desta | 4 | 3 | 4 | 10 | 8 | 29 | 841 |
| 7 | Ega | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 8 | Firman | 3 | 3 | 2 | 6 | 4 | 18 | 324 |
| 9 | Haura | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | 529 |
| 10 | Ifftinah | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 11 | Leni | 3 | 3 | 4 | 6 | 6 | 22 | 484 |
| 12 | Yoda | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 289 |
| 13 | Zakiyul | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 14 | Nanda | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | 289 |
| 15 | Salsabila | 4 | 4 | 2 | 10 | 8 | 28 | 784 |
| 16 | Talita | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | 900 |
| 17 | Nafisa | 4 | 3 | 4 | 6 | 4 | 21 | 441 |
| 18 | Misjan | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 | 256 |
| Varians | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? |
| Varians T | #NAME? | | | | | | | |
| Realibilitas | 0,429646 | | | | | | | |
| Kategori | Cukup | | | | | | | |

Lampiran 8. Realibilitas Posttest

| No | Nama Siswa | Validitas Soal Posttest | | | | | Y | Y ² |
|--------------|------------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Alfan | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 22 | 484 |
| 2 | Assyfa | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 36 | 1296 |
| 3 | Atiqah | 10 | 4 | 4 | 10 | 8 | 36 | 1296 |
| 4 | Ayumi | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 | 44 | 1936 |
| 5 | Azzahra | 8 | 6 | 4 | 10 | 6 | 34 | 1156 |
| 6 | Desta | 6 | 6 | 8 | 10 | 8 | 38 | 1444 |
| 7 | Ega | 8 | 6 | 6 | 10 | 10 | 40 | 1600 |
| 8 | Firman | 8 | 8 | 4 | 8 | 4 | 32 | 1024 |
| 9 | Haura | 10 | 6 | 4 | 10 | 6 | 36 | 1296 |
| 10 | Ifftinah | 10 | 6 | 8 | 10 | 10 | 44 | 1936 |
| 11 | Leni | 4 | 4 | 6 | 8 | 8 | 30 | 900 |
| 12 | Yoda | 8 | 6 | 4 | 8 | 6 | 32 | 1024 |
| 13 | Zakiyul | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 38 | 1444 |
| 14 | Nanda | 10 | 8 | 4 | 6 | 8 | 36 | 1296 |
| 15 | Salsabila | 10 | 6 | 4 | 10 | 8 | 38 | 1444 |
| 16 | Talita | 6 | 6 | 8 | 10 | 6 | 36 | 1296 |
| 17 | Nafisa | 10 | 8 | 6 | 8 | 6 | 38 | 1444 |
| 18 | Misjan | 10 | 6 | 6 | 4 | 8 | 34 | 1156 |
| Varians | | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? | #NAME? |
| Varians T | | #NAME? | | | | | | |
| Realibilitas | | 0,549444734 | | | | | | |
| Kategori | | Cukup | | | | | | |

Lampiran 9. Tingkat Kesukaran Pretest

| No | Nama Siswa | Tingkat Kesukaran soal Pretest | | | | | y |
|----|------------|--------------------------------|---|---|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Alfan | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 |
| 2 | Assyfa | 4 | 4 | 4 | 8 | 4 | 24 |
| 3 | Atiqah | 4 | 3 | 2 | 6 | 6 | 21 |
| 4 | Ayumi | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 28 |
| 5 | Azzahra | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 |
| 6 | Destia | 4 | 3 | 4 | 10 | 8 | 29 |
| 7 | Ega | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 |
| 8 | Firman | 3 | 3 | 2 | 6 | 4 | 18 |
| 9 | Haura | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 |
| 10 | Iffinah | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 |
| 11 | Leni | 3 | 3 | 4 | 6 | 6 | 22 |
| 12 | Yoda | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 |
| 13 | Zakiyul | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 |
| 14 | Nanda | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 |
| 15 | Salsabila | 4 | 4 | 2 | 10 | 8 | 28 |
| 16 | Tahita | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 |
| 17 | Nafisa | 4 | 3 | 4 | 6 | 4 | 21 |
| 18 | Misjan | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 |

$$TK = \frac{Jumlah}{Skor maksimum}$$

Penafsiran TK
 0,00-0,30 Sukar
 0,31-0,70 Sedang
 0,71- 1,00 Mudah

| | | | | | |
|---------------|-------|-------|-------|--------|--------|
| Rta-rata Skor | 3,72 | 3,39 | 3,06 | 7,33 | 5,78 |
| Skor Maks | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| TK | 0,19 | 0,17 | 0,15 | 0,37 | 0,29 |
| Kriteria | Sukar | sukar | sukar | sedang | sedang |

Lampiran 10. Tingkat Kesukaran Posttest

| No | Nama Siswa | Tingkat Kesukaran Soal Posttest | | | | | Y |
|-----------------------------|------------|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Alfan | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 22 |
| 2 | Assyfa | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 36 |
| 3 | Atiqah | 10 | 4 | 4 | 10 | 8 | 36 |
| 4 | Ayumi | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 | 44 |
| 5 | Azzahra | 8 | 6 | 4 | 10 | 6 | 34 |
| 6 | Desta | 6 | 6 | 8 | 10 | 8 | 38 |
| 7 | Ega | 8 | 6 | 6 | 10 | 10 | 40 |
| 8 | Firman | 8 | 8 | 4 | 8 | 4 | 32 |
| 9 | Haura | 10 | 6 | 4 | 10 | 6 | 36 |
| 10 | Iffinah | 10 | 6 | 8 | 10 | 10 | 44 |
| 11 | Leni | 4 | 4 | 6 | 8 | 8 | 30 |
| 12 | Yoda | 8 | 6 | 4 | 8 | 6 | 32 |
| 13 | Zakiyul | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 38 |
| 14 | Nanda | 10 | 8 | 4 | 6 | 8 | 36 |
| 15 | Salsabila | 10 | 6 | 4 | 10 | 8 | 38 |
| 16 | Talita | 6 | 6 | 8 | 10 | 6 | 36 |
| 17 | Nafisa | 10 | 8 | 6 | 8 | 6 | 38 |
| 18 | Misjan | 10 | 6 | 6 | 4 | 8 | 34 |
| Rata-rata Skor | | 8,00 | 6,11 | 5,56 | 8,56 | 7,56 | |
| Sekor Maks | | 20,00 | 20,00 | 20,00 | 20,00 | 20,00 | |
| TK | | 0,40 | 0,31 | 0,28 | 0,43 | 0,38 | |
| kriteria | | sedang | sedang | Sukar | sedang | sedang | |
| TK = $\frac{\text{Jumlah}}$ | | Penafsiran TK | | | | | |
| | | 0,00-0,30 | | Sukar | | | |
| | | 0,31-0,70 | | Sedang | | | |

Lampiran 11. Daya Beda Soal Pretest

| No | Nama Siswa | Daya Beda soal Pretest | | | | | y | |
|------------------------------|------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Zakiyul | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | k l o m p k a t s |
| 2 | Talita | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | |
| 3 | Ifftinah | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | |
| 4 | Ega | 4 | 4 | 4 | 10 | 8 | 30 | |
| 5 | Desta | 4 | 4 | 4 | 8 | 8 | 28 | |
| 6 | Salsabila | 4 | 4 | 4 | 8 | 4 | 24 | |
| 7 | Ayumi | 4 | 4 | 2 | 10 | 8 | 28 | |
| 8 | Assyfa | 4 | 3 | 4 | 10 | 8 | 29 | |
| 9 | Haura | 4 | 3 | 4 | 6 | 4 | 21 | |
| 10 | Azzahra | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 | k l m p k b a w a |
| 11 | Nafisa | 4 | 3 | 2 | 6 | 6 | 21 | |
| 12 | Atiqah | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | |
| 13 | Yoda | 4 | 3 | 2 | 10 | 4 | 23 | |
| 14 | Misjan | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | |
| 15 | Leni | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | |
| 16 | Firman | 3 | 3 | 4 | 6 | 6 | 22 | |
| 17 | Nanda | 3 | 3 | 2 | 6 | 4 | 18 | |
| 18 | Alfan | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | |
| x | | 67 | 61 | 55 | 132 | 104 | | |
| Skor maksimal | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | | |
| N*50% | | 9 | | | | | | |
| Rata-rata atas | | 4,00 | 4,78 | 3,78 | 9,11 | 7,11 | | |
| Rata-rata bawah | | 3,44 | 3,20 | 2,33 | 5,56 | 4,44 | | |
| DP | | 0,43 | 0,32 | 0,37 | 0,18 | 0,34 | | |
| Kriteria | | Baik | Cukup | Cukup | Jelek | Cukup | | |
| DB= | | $\frac{M_{skor\ A} - M_{skor\ B}}{Skor\ maksimum}$ | | | | | | |
| Klasifikasi Daya Beda | | | | | | | | |
| 0.00-0.20 | | Jelek | | | | | | |
| 0.21-0.40 | | Cukup | | | | | | |
| 0.41-0.70 | | Baik | | | | | | |
| 0.71-1.00 | | Baik Sekali | | | | | | |
| D=Negatif | | Semuanya Tidak Baik | | | | | | |

Lampiran 12. Daya Beda Soal Posttest

| No | Nama Siswa | Tingkat Kesukaran Soal Posttest | | | | | Y |
|----|------------|---------------------------------|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Iffinah | 10 | 6 | 8 | 10 | 10 | 44 |
| 2 | Salsabila | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 | 44 |
| 5 | Haura | 8 | 6 | 6 | 10 | 10 | 40 |
| 9 | Ega | 10 | 8 | 6 | 8 | 6 | 38 |
| 11 | Azzahra | 10 | 6 | 4 | 10 | 8 | 38 |
| 3 | Nafisa | 6 | 6 | 8 | 10 | 8 | 38 |
| 6 | Nanda | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 38 |
| 12 | Firman | 10 | 4 | 4 | 10 | 8 | 36 |
| 13 | Yoda | 10 | 6 | 4 | 10 | 6 | 36 |
| 17 | Leni | 10 | 8 | 4 | 6 | 8 | 36 |
| 7 | Misjan | 8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 36 |
| 4 | Atiqah | 6 | 6 | 8 | 10 | 6 | 36 |
| 10 | Assyfa | 10 | 6 | 6 | 4 | 8 | 34 |
| 14 | Desta | 8 | 6 | 4 | 10 | 6 | 34 |
| 15 | Zakiyul | 8 | 6 | 4 | 8 | 6 | 32 |
| 16 | Talita | 8 | 8 | 4 | 8 | 4 | 32 |
| 8 | Ayuni | 4 | 4 | 6 | 8 | 8 | 30 |
| 18 | Alfan | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 22 |

| | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|------|------|
| X | 144 | 110 | 100 | 154 | 136 |
| Skor Maksimal | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| N*50% | 9 | | | | |
| Rata-Rata atas | 8,8 | 6,4 | 5,8 | 9,4 | 8,4 |
| Rata-rata bawah | 7 | 5,75 | 5,25 | 7,5 | 6,5 |
| DP | 0,38 | 0,21 | 0,22 | 0,57 | 0,68 |
| Kriteria | Cukup | Cukup | Cukup | Baik | Baik |

$$DB = \frac{M_{max A} - M_{max B}}{Skor\ maksimum\ item}$$

Klasifikasi Daya Beda

0.00-0.20 Jelek

0.21-0.40 Cukup

0.41-0.70 Baik

0.71-1.00 Baik Sekali

D=Negatif Semuanya Tidak Baik

Lampiran 13. Hasil Nilai Siswa Pretest

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest | | | | | nilai siswa |
|----|------------|---------------|----|----|----|----|-------------|
| | | | | | | | |
| 1 | Alfan | 0 | 5 | 0 | 25 | 10 | 40 |
| 2 | Assyfa | 20 | 5 | 0 | 25 | 10 | 60 |
| 3 | Atiqa | 13 | 5 | 0 | 25 | 10 | 53 |
| 4 | Ayumi | 13 | 10 | 0 | 25 | 10 | 58 |
| 5 | Azzahra | 13 | 5 | 0 | 25 | 10 | 53 |
| 6 | Desta | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 40 |
| 7 | Ega | 0 | 10 | 0 | 25 | 10 | 45 |
| 8 | Firman | 0 | 10 | 0 | 25 | 10 | 45 |
| 9 | Haura | 13 | 5 | 0 | 25 | 10 | 53 |
| 10 | Ifftina | 13 | 5 | 0 | 25 | 10 | 53 |
| 11 | Leni | 13 | 5 | 0 | 10 | 10 | 38 |
| 12 | Yoda | 0 | 10 | 0 | 25 | 10 | 45 |
| 13 | Zakiyul | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Nanda | 20 | 5 | 0 | 25 | 10 | 60 |
| 15 | Salsabila | 13 | 5 | 0 | 25 | 10 | 53 |
| 16 | Talita | 0 | 0 | 35 | 10 | 0 | 45 |
| 17 | Nafisa | 20 | 5 | 0 | 25 | 10 | 60 |
| 18 | Misjan | 0 | 5 | 0 | 25 | 10 | 40 |

nilai tertinggi 60
 nilai terendah 0
 rata-rata siswa 46,72222222

Lampiran 14. Hasil Nilai Siswa Posttest

| No | Nama Siswa | Nilai Posttest | | | | | nilai siswa |
|----|------------|----------------|----|----|----|----|-------------|
| | | | | | | | |
| 1 | Alfan | 6 | 10 | 25 | 12 | 10 | 63 |
| 2 | Assyfa | 6 | 5 | 20 | 25 | 10 | 66 |
| 3 | Atiqa | 6 | 10 | 20 | 25 | 10 | 71 |
| 4 | Ayumi | 13 | 10 | 20 | 25 | 10 | 78 |
| 5 | Azzahra | 6 | 10 | 20 | 25 | 10 | 71 |
| 6 | Desta | 13 | 5 | 20 | 12 | 10 | 60 |
| 7 | Ega | 0 | 0 | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 8 | Firman | 6 | 10 | 25 | 12 | 10 | 63 |
| 9 | Haura | 6 | 10 | 25 | 25 | 10 | 76 |
| 10 | Ifftina | 6 | 6 | 25 | 12 | 10 | 59 |
| 11 | Leni | 0 | 10 | 25 | 0 | 12 | 47 |
| 12 | Yoda | 0 | 0 | 20 | 25 | 10 | 55 |
| 13 | Zakiyul | 10 | 10 | 10 | 10 | 20 | 60 |
| 14 | Nanda | 6 | 10 | 20 | 0 | 10 | 46 |
| 15 | Salsabila | 6 | 10 | 25 | 25 | 10 | 76 |
| 16 | Talita | 13 | 6 | 0 | 25 | 10 | 54 |
| 17 | Nafisa | 6 | 10 | 25 | 25 | 10 | 76 |
| 18 | Misjan | 6 | 0 | 25 | 25 | 10 | 63 |

nilai tertinggi 78

nilai terendah 46

Lampiran 15. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Hari Tanggal | Waktu | Kegiatan | Tempat |
|----|--------------------|-------|---|-----------|
| 1 | Senin 17 Juli 2023 | 07:30 | Melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional | Kelas III |
| 2 | Kamis 20 Juli 2023 | 07:30 | <i>Pretes</i> pengambilan nilai kemampuan | Kelas III |
| 3 | Rabu 26 juli 2023 | 7:30 | Melakuka pembelajaran atau memberikan perlakuan (treatment) menggunakan strategi <i>brain based learning</i> berbasis <i>lesson study</i> | Kelas III |
| 4 | Rabu 26 juli 2023 | 9:00 | Pretest pengambilan nilai akhir setelah memberikan treatment atau perlakuan | Kelas III |

Lampiran 16. Data Nama Siswa

Data Nama Siswa Kelas III SDN 3 Labuhan Haji

| No | Nama | Alamat | Nomor Induk | Jenis Kelamin |
|----|----------------------------|-------------|-------------|---------------|
| 1 | Alfan Ali Yusuf | Dusun Sisik | 0142803258 | L |
| 2 | Assyfa Hasna Amira | Dusun Sisik | 0144347418 | P |
| 3 | Atika Alifiya | Dusun Sisik | 0149898514 | P |
| 4 | Ayumi Hana Raudhatun Nisya | Dusun Sisik | 0142854402 | P |
| 5 | Azzahra Nadine Nuria | Dusun Sisik | 0152023972 | P |
| 6 | Desta Jesil Pratama | Dusun Sisik | 0152696093 | L |
| 7 | Ega Danuarta | Dusun Sisik | 0141857498 | L |
| 8 | Firma Arif Wahyudi | Dusun Sisik | 0149592484 | L |
| 9 | Haura Hayatul Husna | Dusun Sisik | 0146469360 | P |
| 10 | Ifftina Almaira Yasmin | Dusun Sisik | 0144091842 | P |
| 11 | Leni Amelia | Dusun Sisik | 0145956353 | P |
| 12 | M. Yodha Juanda Pratama | Dusun Sisik | 0144046590 | L |
| 13 | M. Jakiyul Wallid | Dusun Sisik | 0154851501 | L |
| 14 | Nanda Ratu Stepany W. | Dusun Sisik | 0145713207 | P |
| 15 | Raisya Salsabila | Dusun Sisik | 0149118586 | P |
| 16 | Talita Belva Syakira | Dusun Sisik | 0142720383 | P |
| 17 | Zuhairatun Nafisah | Dusun Sisik | 0143883484 | P |
| 18 | Misjan Alghozali | Padak | 0147483472 | L |

Lampiran 17. Skor dan Bobot pada Soal

SKOR DAN BOBOT PADA SOAL URAIAN

| No Soal | Kriteria | Skor | Bobot |
|---------|--|------|-------|
| 1 | Menuliskan 3 jawaban dengan benar..... | 3 | 20 |
| | | 2 | |
| | Menuliskan 2 jawaban dengan benar..... | 1 | |
| | Menuliskan 1 jawaban dengan benar..... | 0 | |
| | Jawaban salah atau tidak menjawab..... | | |
| 2 | Jawaban benar | 2 | 20 |
| | Jawaban mendekati benar | 1 | |
| | Jawaban salah atau tidak menjawab | 0 | |
| 3 | Jawaban benar | 2 | 20 |
| | Jawaban mendekati benar | 1 | |
| | Jawaban salah atau tidak menjawab | 0 | |
| 4 | Jawaban benar | 2 | 20 |
| | Jawaban mendekati benar | 1 | |
| | Jawaban salah atau tidak menjawab | 0 | |
| 5 | Jawaban benar | 2 | 20 |
| | Jawaban mendekati benar | 1 | |
| | Jawaban salah atau tidak menjawab | 0 | |

Lampiran 18. Lembar Hasil Observasi

LEMBAR HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY*

Nama Sekolah : SDN 3 Labuhan Haji
Kelas/Semester : III/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal/waktu : Selasa, 26 juli 2023
Guru Model : Riadul Jannah

| OBSERVER KE- | HASIL |
|--------------|---|
| 1 | 1. Ada siswa yang duduk dibagian belakang yang sederet dengan meja guru dan tidak memperhatikan penjelasan guru. |
| | 2. Siswa masih belum memusatkan perhatiannya terhadap penjelasan guru model. |
| 2 | 1. Semua siswa sudah mengikuti proses pembelajaran. |
| | 2. Pada saat guru menyuruh siswa untuk memperhatikan siswa terlihat fokus dalam memperhatikan penjelasan peneliti. |
| 3 | 1. Pada saat kegiatan inti beberapa siswa kurang mengerti perintah dari guru untuk mengerjakan soal yang diberikan. |
| | 2. Materi sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi perlu untuk memperhatikan waktu. |
| 4 | 1. Perlu pendekatan secara khusus bagi siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik. |
| | 2. Semua siswa belum bisa belajar memahami tentang topik pembelajaran yang akan diajarkan. |
| 5 | 1. Guru memberikan apresepasi dan motivasi dengan baik. |
| | 2. Penyajian materi sudah bagus. |

Labuhan Haji, juli 2023 Tim

Observer
(Linda, Husnul, Juli dan Odah)

Lampiran 19

LEMBAR SOAL PRETEST

1. Perhatikan kalimat dibawah ini!

Hari ini cuaca sedang cerah. Cuaca hari ini sangat baik.

Berdasarkan kalimat diatas buatlah kalimat yang benar dengan menggunakan tanda baca titik!

2. Berikan dua contoh kata yang bisa digunakan untuk menjelaskan tentang cuaca yang baik!
3. Tuliskan proses terjadinya hujan!
4. Bagaimana keadaan cuaca dihari liburmu?
5. Apakah kamu menyukai cerita fiksi?

Lampiran 20

LEMBAR SOAL POSTTEST

1. Perhatikan kalimat dibawah ini.

Hari ini cuaca sedang cerah dan terlihat panas.

Berdasarkan kalimat diatas, perbaiki kalimat tersebut dengan menanbahkan tanda tanya di tempat yang benar!

2. Tuliskan dua kata yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang cuaca mendung!
3. Tulislah proses terjadinya kemarau panjang!
4. Bagaimana keadaan cuaca dihari ini?
5. Apakah kamu menyukai cerita non fiksi?

Lampiran 21

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Lampiran 22 Kontrak Bimbingan Skripsi

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan TGKH. Muhammad Zaidudin Abdul Mucjid No. 132 Pancor, Salong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83912
Telp./Fax: +6237652954 Website: <http://fkip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: feebah.hamzanwadi@gmail.com

KONTRAK KERJA BIMBINGAN

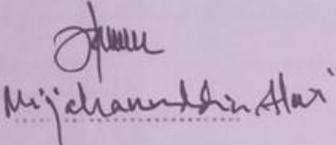
Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

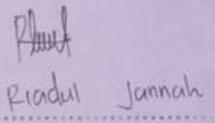
BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian
BULAN KETIGA-KELIMA : untuk Bimbingan Skripsi

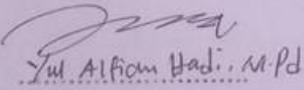
Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pihak Pertama
Pembimbing Petama

Pancor, Kabu, 15 / 03 / 2023
Pihak Kedua
Mahasiswa Bimbingan


Mijchanudin Alar
Pembimbing Kedua


Radul Jannah


Zul Alfian Hadi, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi



M. SURURUDDIN, M.Pd
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGAH, Muhammadiyah Zainuddin Abdul Majid No. 132 Pinaror, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, KP. 83612
Telp./Fax. +6227822054 Website: <http://iboh.hamzanwadi.ac.id> E-mail: kebaharucorread@gmail.com

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Etadul Jannah
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 190102201
3. Semester : VIII / 8
4. Fakultas : Ilmu Pendidikan
5. Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
6. Dosen Pembimbing : 1. M. Yaharuddin Alim, M. Pd.
2. Yul Alfian Hada, M. Pd.
7. Judul Skripsi :

Pengaruh Strategi Brain Based Learning Berbasis
Lesson Study Terhadap Keterampilan Membaca
Kelas 3 SDN 3 Labuhan Haji.

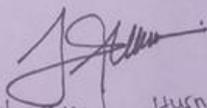
8. Jadwal bimbingan

| NO | Tanggal Konsul | Materi Bimbingan | Tgl. Revisi Persetujuan | Paraf | |
|----|----------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 15/03/2023 | Judul ACC | | | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 15/03/2023 | Judul Ace | | <i>[Signature]</i> | |
| 3 | 9/04/2023 | Proposal: Perbaiki sesuai Catatan | | | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 13/04/2023 | Pre-revisi: Perbaiki sesuai Catatan | | | <i>[Signature]</i> |

| | | | | |
|----|------------|---------------------------------------|--|-----|
| 5 | 24/04/2023 | Proposal: perbaikan sesuai catatan | | Jud |
| 6 | 10/05/2023 | proposal: ACC lanjut ke pembungkung I | | Jud |
| 7 | 25/05/2023 | proposal yang f - @ penyusunan Catur | | Jud |
| 8 | 29/05/2023 | Latar Belakang kerangka pikir | | Jud |
| 9 | 5/06/2023 | kerangka pikir BAB 2 | | Jud |
| 10 | 6/06/2023 | instrumen penelitian | | Jud |
| 11 | 7/06/2023 | Kajian penelitian yang Relevan | | Jud |
| 12 | 8/06/2023 | Deskripsi teori | | Jud |
| 13 | 9/06/2023 | ACC proposal | | Jud |

| | | | | | | |
|----|------------|--------------------------------------|--|--|--|------|
| 14 | 21/08/2023 | Skripsi : Perbaiki sesuai catatan | | | | Jus. |
| 15 | 28/08/2023 | Skripsi : Perbaiki sesuai catatan | | | | Jus |
| 16 | 2/09/2023 | Skripsi : ACC lanjut ke Pen I | | | | Jus. |
| 17 | 23/08/2023 | Revisi skripsi | | | | Jus |
| 18 | 4/09/2023 | Revisi skripsi | | | | Jus |
| 19 | 20/09/2023 | Skripsi ACC gap diujikan | | | | Jus |

Pancor, Sabtu, 23 September 2023
Ketua Program Studi


Muhammad Hurni, m.pd.
NIDN. 0802038801

Lampiran 23 Surat Izin Observasi

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Medjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://ip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fp@hamzanwadi.ac.id

Pancor, 16 Maret 2023

Nomor : 214/UH.FIP/LT/2023
Hal : **Izin Observasi**

Yth. Kepala SDN 3 Labuhan Haji
di-
Tempat

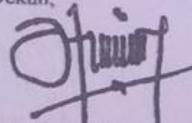
Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riadul Jannah
NPM : 190102201
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD

Mohon kiranya diberikan Izin untuk melakukan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabilirrasyyad.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Muhammad Sururuddin, M.Pd
NIDN 0815097401

Lampiran 24 Surat Keterangan Dri Universitas Hamzanwadi

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://ip.hamzanwad.ac.id> E-mail: fp@hamzanwad.ac.id

Nomor : 644/UH FIP/LT/2023
Lampiran : 1 (Satu) Eks
Hal : Mohon Izin Penelitian

Pancor, 15 Juni 2023

Yth. Kepala BAPPEDDA Lombok Timur
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

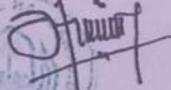
Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : RIADUL JANNAH
NPM : 190102201
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : PENGARUH STRATEGI BRAIN BASED LEARNING BERBASIS LESSON STUDY TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 LABUHAN HAJI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

Wallahul Muwaffiqun Walhadi Ila Sabilirrasyd.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

**Muhammad Sururuddin, M.Pd.**
NIDN 0815097401

Lampiran 25 Surat Keterangan dari BAPPEDA

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jl. Prof. M.Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371

Selong, 16 Juni 2023

Nomor : 070/469/PD/VI/2023
Lamp. : -
Penihal : Permakluman Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 3 Labuhan Haji
di - Tempat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Nomor : 644/UH.FIP/LT/2023, Tanggal 15 Juni 2023, penihal permohonan ijin penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

Nama : RIADUL JANNAH
NIM : 190102201
Alamat : Suela
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi / Badan : Universitas Hamzanwadi
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data
Judul / Tema : Pengaruh Strategi Brain Based Learning Berbasis Lesson Study terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN 3 Labuhan Haji Tahun Pelajaran 2022/2023
Tanggal Pelaksanaan : 16 Juni s/d 16 September 2023

Untuk kelancaran pelaksanaan penihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

بِاِذْنِ اللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهَدٰیةِ
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan,

Ir. TOTOK PRARIYANTO
NIP. 19660517 199312 1 001

Tembusan:

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lotim di Selong;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.

Lampiran 26 Surat Keterangan dari SDN 3 Labuhan Haji

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**
UPT KANTORDINAS DIKBUD KEC. LABUHAN HAJI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 LABUHAN HAJI
Alamat : Jln. HOS Cokroaminoto, Dsn. Sisik, desa Labuhan Haji, Kcc. Labuhan Haji (83616)
@mail : sdnt3jalabuhanhaji@gmail.com/st3jalabuhanhaji@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO: 422/ 028 /SD.3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LALU SELAMET SUWARMAN, S.Pd
NIP : 197004021991021001
Jabatan : Kepala SD Negeri 3 Labuhan Haji

Menerangkan bahwa:

Nama : RIADUL JANNAH
NIM : 190102201
MAHASISWA : PGSD UNIVERSITAS HAMZANWADI

Nama yang tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul
"Pengaruh Strategi Brain Based Learning Berbasis Lesson Study Terhadap
Keterampilan Membaca Siswa Kelas III (tiga) SD Negeri 3 Labuhan Haji Tahun
Pelajaran 2022/2023, mulai tanggal, 14 Juli sampai dengan 05 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Haji, 07 Agustus 2023
Kepala SD Negeri 3 Labuhan Haji


LALU SELAMET SUWARMAN, S.Pd
NIP. 197004021991021001

Lampiran 27

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Gambar 1: situasi siswa berdiskusi mengerjakan lembar
kegiatan siswa (LKS)



Gambar: selesainya kegiatan proses pembelajaran

DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN



Gambar: perencanaan (plan) oleh tim *lesson study* yang terdiri dari: Riadul Jannah, Linda Asriani, Husnul Khotimah, Susi Julianti, Raudatul Jannah